

**FAKTOR DETERMINAN MINAT ALUMNI MAHASISWA
MENJADI PENGUSAHA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

FAKTOR DETERMINAN MINAT ALUMNI MAHASISWA MENJADI PENGUSAHA

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



- 1. Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE., M.M**
- 2. Dr. Adzan Noor Bakri, SE.,Sy.,MA.Ek**

IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Ramadani
NIM : 16 0402 0057
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

IAIN PALOPO

Palopo, 24 Mei 2021

Yang membuat pernyataan



Suci Ramadani

16 0402 0057

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul Faktor Determinan Minat Alumni Mahasiswa Menjadi Pengusaha yang ditulis oleh Suci Ramadani dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0402 0057, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa 23 November 2021 Miladiyah bertepatan dengan 18 Rabiul Akhir 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 26 November 2021

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|---------------|---------|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M, M.M. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CAPM., CAPF., CSRA. | Penguji I | (.....) |
| 3. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc. | Penguji II | (.....) |
| 4. Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. | Pembimbing I | (.....) |
| 5. Dr. Adzan Noor Bakri, S.E.Sy., MA.Ek. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui:

Rektor IAIN Palopo
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
NIP.19610208 199403 2 001

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

Hendra Safri, SE., MM
NIP.19861020 201503 1 001

IAIN PALOPO

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Alhamdulillah, segala Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT. Atas segala Rahmat dan Karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi dengan judul **“Faktor Determinan Minat Alumni Mahasiswa Menjadi Pengusaha”**, dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan harapan.

Shalawat dan salam atas junjungan Rasulullah SAW. Keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Nabi yang diutus Allah SWT. Sebagai uswatun hasanah bagi seluruh alam semesta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun, dengan ketabahan dan ketekunan yang disertai dengan doa, bantuan, petunjuk, masukan dan dorongan moral dari berbagai pihak, sehingga Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada orang tua tercinta, ayahanda Mursaha dan ibunda Herlina yang senantiasa memanjatkan doa kehadiran Allah SWT. Memohonkan keselamatan dan kesuksesan bagi putrinya, telah mengasuh dan mendidik penulis dengan kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Begitu banyak pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis baik secara moril maupun materil. Sungguh penulis sadar

tidak mampu untuk membalas semua itu. Hanya doa yang dapat penulis berikan, semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah SWT.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yaitu:

1. Rektor IAIN Palopo, Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Bidang Akademik, Dr. H. Muammar Arafat, M.H., Bidang Akademik dan pengembangan kelembagaan, Wakil Rektor Bidang Administrasi umum, perencanaan dan keuangan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M., dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan kerja sama, Dr. Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Dr. Hj. Ramlah Makkulase, M.M. Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. Wakil Dekan Bidang Administrasi umum perencanaan dan keuangan, Tadjuddin, SE., M.Si., AK., CA., CSRS., CAPM., CAPF., CSRA dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan kerja sama Dr. Takdir, S.H., M.H. yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Hendra Safri, SE., M.M, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah di IAIN Palopo beserta para Dosen dan staf yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan membantu, mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.

4. Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE.,M.M selaku pembimbing yang selalu memberikan jalan yang terbaik dalam penyusunan skripsi ini, penulis yakin dibalik sisi tegas beliau tersimpan tujuan yang mulia.
5. Dr. Adzan Noor Bakri, SE., Sy., MA. Ek. Selaku dosen Fakultas Ekonmi Dan Bisnis Islam di IAIN Palopo dan sekaligus pembimbing II, beliau tidak pernah lelah dan selalu sabar membimbing penulis, selalu meluangkan waktunya disamping tugas-tuas beliau lainnya, penulis sangat bangga kepada beliau atas amanahnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.
6. Seluruh dosen IAIN Palopo yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis, semoga amal beliau-beliau merupakan bagian dari ilmu yang bermanfaat yang tidak terputus amalnya sampai akhirat.
7. Kepala Perpustakaan dan segenap karyawan IAIN Palopo yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-buku dan melayani penulis untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepada alumni Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang telah membantu mengisi kuesioner penelitian saya.
9. Tercinta saudara/saudari saya, terimah kasih do'a dan dukungannya, karena kalianlah penulis merasakan semangat menjalani kehidupan ini.
10. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo angkatan 2016 (terkhusus kelas Perbankan syariah F), yang selama ini membantu dan memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini, Terutama sahabat-sahabatku Sri Wahyuni, Vhiky Ariani, Yayu

Nasruddin, Tenri Ewang Masdar, Sri Risnayani, Wilda Majid, Wlidayanti, Dan masih banyak rekan-rekan lainnya yang tidak sempat penulis sebut satu persatu yang telah bersedia berjuang sama-sama, banyak hal yang kita lalui bersama-bersama yang akan menjadi salah satu kenangan tak terlupakan terutama dalam penyusunan skripsi ini, kita saling menyemangati, saling mendukung serta saling membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

11. Semua pihak yang telah membantu demi kelancaran dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimah kasih sebesar-besarnya.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam rangka kemajuan sistem ekonomi Islam dan semoga usaha penulis bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang, dan penulis menerima dengan hati yang ikhlas. Akhir kata semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulis dan bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya serta dapat bernilai ibadah di sisi-Nya Amin.

Palopo, 24 Mei2021

Suci Ramadani
NIM: 16 0402 0057

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	Zet dengan titik di bawah

ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fatḥah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَوَّلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ...	<i>fathah dan alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِي	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُو	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

رَامَاتِ : *rāmā*
قِيلَ : *qīla*
يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā'* *marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'* *marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةَ الْفَاضِلَةَ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةَ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقِّ	: <i>al-haqq</i>
نُعْمٍ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوٍّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*

اِذَا ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٍّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٍّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiyy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi

seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalah</i> (bukan <i>az-zalzalah</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila

kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ جَلَالٍ
dīnullāhibillāh

adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ
hum firahmatillah

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf

kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūft

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

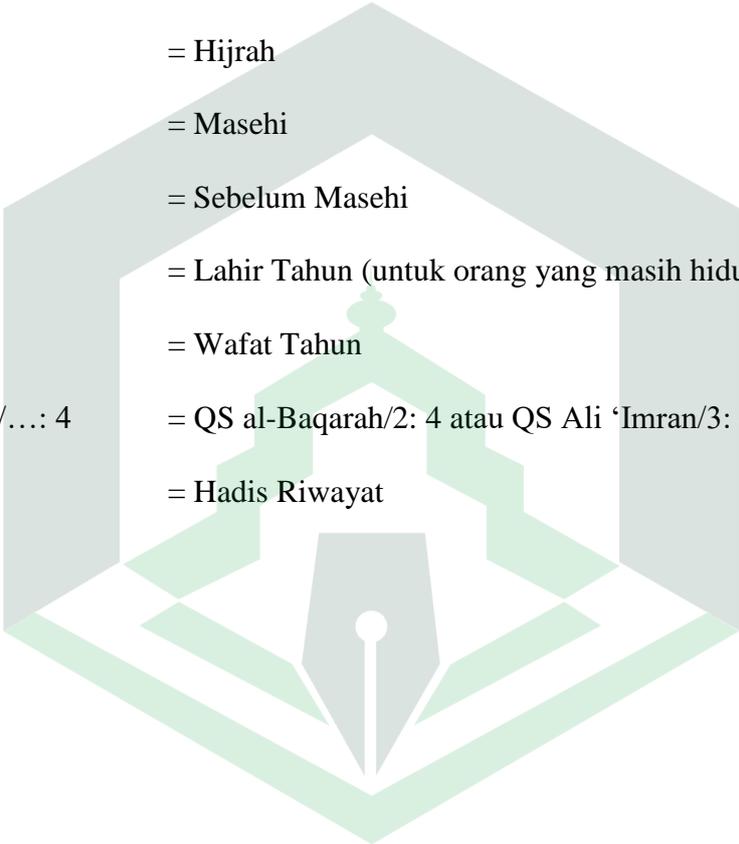
Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

<p>Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)</p> <p>Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)</p>
--

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat



IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	xi
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR AYAT	xxi
DAFTAR HADIS	xxii
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
DAFTAR ISTILAH	xxvi
ABSTRAK	xxvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
B. Landasan Teori	9
C. Kerangka Pikir	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
C. Definisi Operasional Variabel	22
D. Populasi dan Sampel	23
E. Teknik Penelitian	25
F. Teknik Pengumpulan Data	28
G. Teknik Analisis Data	28
H. Uji Validitas dan Uji Reabilitas Instrumen	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan	57

BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



IAIN PALOPO

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 29 Q.S Al-Fatir	10
Kutipan Ayat 6 Q.S Al-Tahrim.....	16



IAIN PALOPO

DAFTAR HADIS

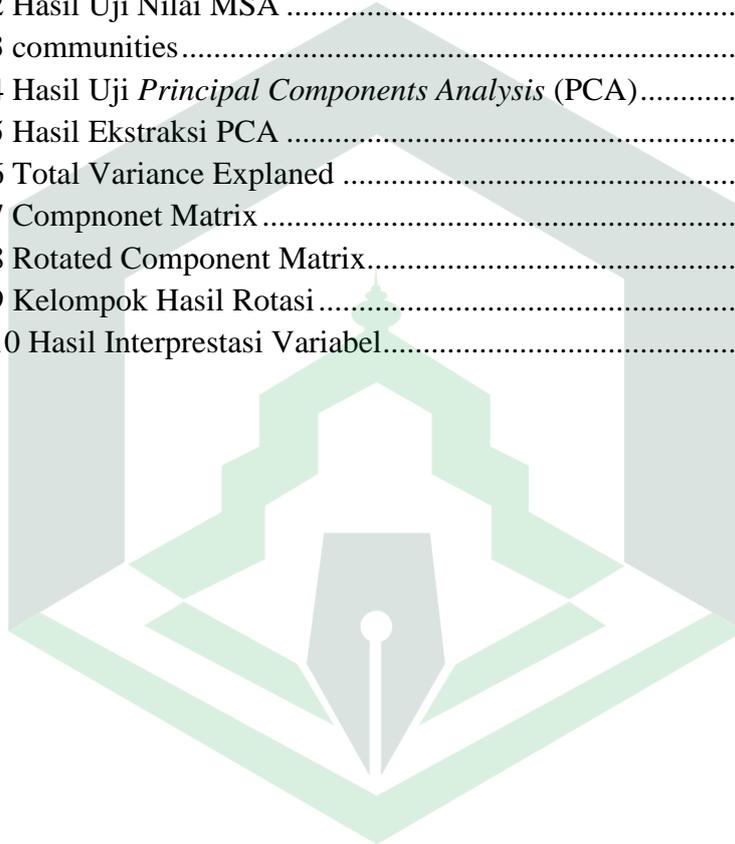
Kutipan Hadis AL-Baihaqi	12
--------------------------------	----



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah alumni mahasiswa febi 2017-2019.....	4
Tabel 2.1 Definisi Operasional Variabel.....	22
Tabel 2.2 Hasil Uji Validitas	31
Tabel 2.3 Hasil Uji Reabilitas	32
Tabel 4.1 Hasil Uji Nilai KMO	34
Tabel 4.2 Hasil Uji Nilai MSA	35
Tabel 4.3 communities	37
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Principal Components Analysis (PCA)</i>	39
Tabel 4.5 Hasil Ekstraksi PCA	40
Tabel 4.6 Total Variance Explained	45
Tabel 4.7 Componet Matrix	47
Tabel 4.8 Rotated Component Matrix.....	48
Tabel 4.9 Kelompok Hasil Rotasi	50
Tabel 4.10 Hasil Interpretasi Variabel.....	57



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	20
Gambar 4.1 <i>Scree Plot</i> Hasil Ekstraksi.....	44
Gambar 4.2 <i>Component Plot Space</i>	54



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
- Lampiran 4 Surat Keputusan (SK)
- Lampiran 5 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6 Berita Acara Ujian Proposal Skripsi



IAIN PALOPO

DAFTAR ISTILAH

SPSS	: <i>Statistical Package for Sosial Sciense</i>
Q.S	: Quran Surah
H ₀	: Hipotesis Nol
H ₁	: Hipotesis Satu
(X)	: Variabel Independen
(Y)	: Variabel Dependen
x	: Kali
<	: Kurang dari
>	: Lebih dari
=	: Sama dengan
+	: Tambah
%	: Persen



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Suci Ramadani, 2021. “Faktor Determinan Minat Alumni Mahasiswa Menjadi Pengusaha”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Ahmad Syarief Iskandar dan Adzan Noor Bakri

Penelitian ini di latar belakang oleh sebagian alumni mahasiswa yang sangat sulit untuk mau dan memulai wirausaha dengan alasan mereka tidak tertarik untuk berwirausaha. Adapun yang berasal dari lingkungan keluarga, wirausaha masih belum mendukung minat anak menjadi wirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat alumni mahasiswa menjadi pengusaha.

Populasi dalam penelitian ini adalah alumni mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tahun alumni 2017, 2018 dan 2019. Sedangkan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *snowbal sampling* dengan penentuan sampel sebanyak 90 alumni mahasiswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melalui pembagian angket/kuesioner kepada responden untuk dijawabnya. Selanjutnya, teknik pengelolaan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis data kuantitatif dengan bantuan program SPSS 25. Adapun tahapan dalam teknik pengelolaan dan analisis data yaitu uji kualitas instrumen penelitian yaitu *uji validitas* dan *uji reliabilitas*. Selanjutnya, akan dilakukan dengan metode *Analisis Faktor* yang terdiri dari uji *Measure Of Sampling (MSA)* dan uji *Kaiser Meyer Olkin (KMO)*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan menunjukkan bahwa terdapat enam faktor yang mempengaruhi minat alumni mahasiswa menjadi pengusaha. Faktor pertama yaitu faktor eksternal dan internal dengan nilai eigen sebesar 7,457%. Faktor kedua yaitu faktor efikasi diri dengan nilai eigen sebesar 1,915%. Faktor ketiga yaitu pendapatan modal dengan nilai eigen 1,520%. Faktor keempat yaitu pendidikan kewirausahaan dengan nilai eigen sebesar 1,322%. Faktor kelima yaitu motivasi dengan nilai eigen sebesar 1,106%. Dan faktor keenam yaitu faktor konstektual. Implikasi dalam penelitian ini yakni alumni mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Palopo agar para alumni mahasiswa yang sudah lulus memiliki kesiapan dalam berwirausaha. Maka para alumni perlu memiliki kesiapan, motivasi-motivasi, dan menggali lebih dalam lagi tentang kewirausahaan untuk mendukung mental keberanian memulai wirausaha.

Kata Kunci: Determinan, Minat, Pengusaha

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyak sarjana yang hanya menjadi pengangguran, akibatnya pendidikan yang dulunya begitu diagung-agungkan justru terlihat percuma. Karena persaingan yang begitu ketat dalam seleksi pekerjaan dan banyaknya orang yang bersaing dalam mencari pekerjaan membuat banyak cendekiawan muda yang ingin menjadi pengangguran atau mendapatkan pekerjaan yang kurang layak. Mahasiswa merupakan generasi yang disiapkan untuk melanjutkan estafet kepemimpinan bangsa. Mahasiswa diharapkan dapat berperan sebagai *Agen Of Change, Social Of Control* dan *Iron Stock*. Setiap mahasiswa, diberikan suatu bidang ilmu yang spesifik sebagai bekal dalam melakukan perubahan untuk dirinya sendiri.¹

Tujuan penyelesaian masalah pengangguran dan kemiskinan adalah memberdayakan masyarakat dengan program kewirausahaan dari lulusan perguruan tinggi saat ini, tidak akan menjamin seseorang mendapatkan pekerjaan yang diinginkannya, karena persaingan dalam mencari kerja sangat ketat. Berdasarkan data badan pusat statistik tahun 2017 menunjukkan bahwa tingkat penganggura sarjana semakin tinggi. Sebab dalam tiga tahun terakhir angka pengangguran terus meningkat, karena masyarakat yang berminat berwirausaha masih rendah. Jumlah wirausahawan di suatu negara sering dilihat sebagai

¹Amalia, “*Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa*” (Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara). Bandung ; 2015.

indikator kemajuan. Dibandingkan negara lain, harus diakui Indonesia masih kalah jumlah. Badan Pusat Statistik menyebutkan total angkatan kerja di Indonesia pada Februari 2017 sebanyak 131,55 juta.

Jumlah penduduk yang bekerja di Indonesia pada Februari 2017 sebanyak 124,54 juta. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Indonesia merupakan negara keempat terbesar di dunia dalam hal jumlah penduduk. Menjadi wirausaha asal ada kemauan dan kemampuan, termasuk mahasiswa. Menjadi pengusaha merupakan alternative pilihan yang tepat apa lagi bagi mahasiswa, paling tidak dengan berwirausaha bisa menyediakan lapangan kerja bagi diri sendiri dan orang lain. Tujuan mahasiswa yang berminat dalam berwirausaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat di sekitarnya.²

Ada juga sebagian mahasiswa yang masih sulit untuk mau dan memulai wirausaha dengan alasan mereka tidak tertarik untuk berwirausaha karena ada sebagian mahasiswa yang ingin menjadi pegawai atau karyawan. Padahal motivasi berwirausaha pada hakekatnya merupakan suatu dorongan dan energy yang dapat menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu usaha. Menumbuhkan minat kewirausahaan pada mahasiswa perguruan tinggi dipercaya merupakan langkah alternative mengurangi pengangguran. Karena mahasiswa di harapkan dapat menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri, serta mampu membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain.³

² Aris Wibowo (2018) “Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Alumni Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN SURAKARTA”

³ Koranti, k (2013). *Analisis pengaruh Faktor Eksternal Dan Mental Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. Processing PESAT. Bandung, 8-9 oktober 2013, vol 5 oktober 2013.*

Berdasarkan data hasil tracter study alumni mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam menunjukkan bahwa 44,87% alumni bekerja sebagai HRD pada beberapa perusahaan, 29,91% sebagai PNS di instansi pemerintahan, melanjutkan studi dalam dan luar negeri sebesar 5,98%. Sebanyak 0,43% bekerja sebagai marketing di perbankan, dan ternyata sebagian alumni juga berwirausaha sekitar 11,45% yang memilih karir sebagai wirausaha. Pandangan semacam ini di anut oleh sebagian besar masyarakat, sehingga mereka tidak tertarik. Institut Agama Islam Negeri Palopo merupakan salah satu institute pendidikan yang ikut menerapkan kurikulum pendidikan kewirausahaan, salah satunya Fakultas Ekonomi Bisnis Islam.

Adanya mata kuliah kewirausahaan dimasukkan untuk menambah wawasan mahasiswa untuk ikut terlibat langsung dalam dunia wirausaha. Mata kuliah kewirausahaan mempunyai hubungan pada alumni mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam (FEBI). Dilihat dari kesulitan mencari lapangan pekerjaan Pada alumni yang hanya bepengaharapan kerja sesuai dengan program studi yang telah diselesaikan. Dengan adanya mata kuliah kewirausahaan dapat mempengaruhi minat serta pola fikir alumni mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam bukan hanya pencari kerja tetapi sebagai pencipta lapangan kerja.

Hubungan alumni mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam (FEBI) dengan berwirausaha juga dapat dilihat dari pengaplikasian bank syariah, sepeerti contoh peranan bank syariah yang selalu memberikan pengembangan usaha kecil menengah (UKM), koperasi syariah, pengelolaan zakat, dan wakaf produktif.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri Palopo angkatan 2017.

Tabel 1.1
Data mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Alumni Mahasiswa Angkatan 2017,2018,dan 2019

Tahun Akademik	Laki-laki	Perempuan	Total
2017	72	200	272
2018	80	205	285
2019	95	220	315

sumber: wawancara dengan staff Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Adapun yang berasal dari lingkungan keluarga, wirausaha masih belum mendukung minat anak dalam berwirausaha. Lingkungan keluarga pada responden kurang memberikan kontribusi yang maksimal dalam meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah yang terjadi diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian judul. “

FAKTOR DETERMINAN MINAT ALUMNI MAHASISWA MENJADI PENGUSAHA”

A. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu mendeskripsikanapa saja yang berpengaruh terhadap minat alumni mahasiswa menjadi pengusaha?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui faktor- faktor yang berpengaruh terhadap minat alumni mahasiswa menjadi pengusaha.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

- a. Menambah wawasan dan penagalaman penulis agar dapat mengembangkan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan di IAIN Palopo jurusan perbankan syariah.
- b. Mengetahui bagaimana penerapan ilmu yang diperoleh di IAIN palopo pada realitanya yang terjadi di lapangan. Dan sebagai syarat untuk meraih gelar pada program S1 perbankan syariah.

2. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian diharapkan berguna untuk praktisi bagi mahasiswa sebagai masukan dan informasi ilmiah senantiasa produktif. Selain itu juga membangkitkan semangat para mahasiswa untuk menciptakan lapangan usaha.

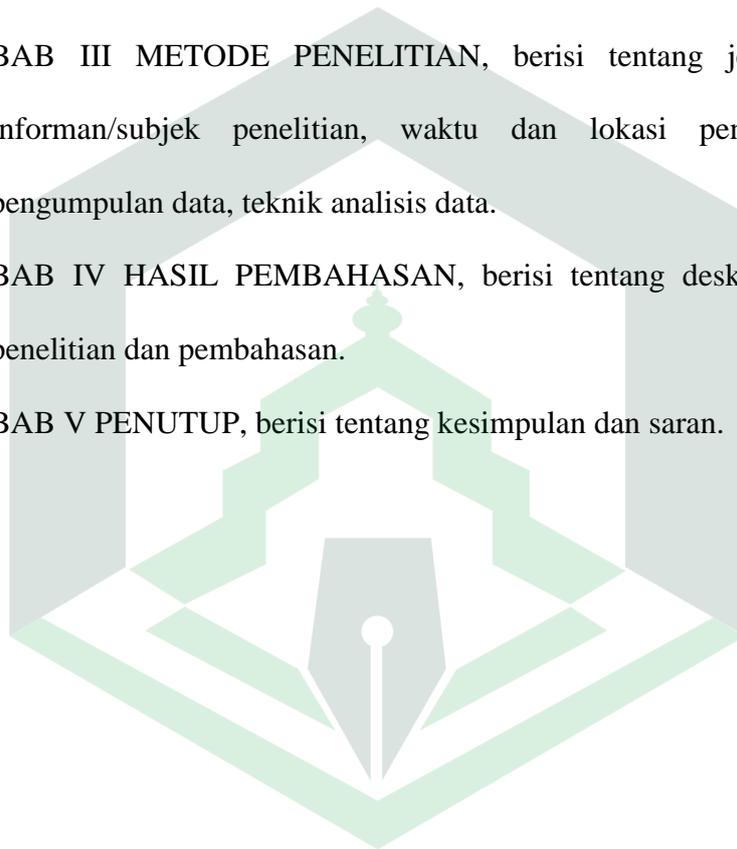
E. Batasan Masalah

Batasan- batasan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Faktor-faktor yang diteliti yaitu pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga.
2. Penelitian dilakukan pada alumni mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017,2018 dan 2019.
3. Analisis yang digunakan analisis faktor.

Sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari 5 bab, yang memiliki isi yang saling berkaitan dalam proses penelitian, bagian ini memuat susunan laporan hasil penelitian yang terdiri atas :

1. BAB I PENDAHULUAN, berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.
2. BAB II KAJIAN TEORI, berisi tentang teori-teori, penelitian terdahulu yang relevan, dan kerangka fikir sebagai dasar penelitian yang akan dilaksanakan.
3. BAB III METODE PENELITIAN, berisi tentang jenis penelitian, informan/subjek penelitian, waktu dan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.
4. BAB IV HASIL PEMBAHASAN, berisi tentang deskripsi hasil data penelitian dan pembahasan.
5. BAB V PENUTUP, berisi tentang kesimpulan dan saran.



IAIN PALOPO

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Debby Anggasari dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pembelajaran Pengelolaan Usaha Jasa Boga (PUJB) Terhadap Minat Berwirausaha siswa Kelas XII Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 4 Surakarta”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada variable lingkungan keluarga dan minat berwirausaha. Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah pada variable pengaruh pendidikan berwirausaha dan subyek penelitian.⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Rano Aditia Putra dengan judul “Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variable minat berwirausaha. Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu pada variable lingkungan keluarga dan pengaruh pendidikan kewirausahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Mbayak Ginting dengan judul “ Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa”. Pada penelitian ini dan sebelumnya tidak mempunyai kesamaan. Adapun perbedaan pada penelitian

⁴Tarmiyati, “Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo”. Yogyakarta; 2017

ini dengan sebelumnya yaitu lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan.⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Hanum Risfi Mahani dengan judul “Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha”. Yang menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga dan lingkungan sosial terpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi pengusaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Aflit Nuryulia Praswati dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wirausaha di Kalangan Mahasiswa”. Hasil dari penelitian ini telah menjawab masalah yang menyimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi yaitu kepemimpinan, keuangan dan lingkungan.

Penelitian yang dilakukan oleh Komsil Koranti dengan judul “Analisis Pengaruh Eksternal dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha”. Dengan menyimpulkan bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Gunadarma adalah motivasi berwirausaha.⁶

Tinjauan pada hasil mengenai tentang faktor yang mempengaruhi minat alumni mahasiswa menjadi pengusaha penelitian terdahulu lebih menunjukkan beberapa faktor yang mempengaruhi seperti faktor kepribadian, sosiological, pengaruh modal, kepemimpinan, eksternal dan internal, keuangan, lingkungan dan skill. Perbedaan yang jelas terlihat pada penelitian sebelumnya tidak menguji

⁵Wulan Purnama Sari, “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi”. Makassar; 2018

⁶ Afif Nur Rahmadi, “analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi universitas kadiri”. Kadiri; 2016

faktor lingkungan keluarga, akses modal, penguasaan teknologi yang mempengaruhi minat alumni mahasiswa menjadi pengusaha. Dengan penelitian terdahulu, penulis yang akan dilaksanakan berbeda dengan dengan peneliti terdahulu baik dari sumber data yang di peroleh. Sehingga dalam hal ini peneliti selanjutnya mengkaji lebih mendalam lagi tentang faktor determinan minat alumni mahasiswa menjadi pengusaha.

Adapun metode yang digunakan oleh penulis yaitu kuantitatif sehingga memang betul dengan yang saya sebutkan pada penelitian terdahulu.

B. Landasan Teori

1. Minat berwirausaha

a. Definisi minat berwirausaha

minat berwirausaha terdiri dari dua kata yaitu minat, dan berwirausaha. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.⁷ Wirausaha adalah usaha-usaha kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide dan sumber daya untuk menemukan peluang dan perbaikan hidup.

Menurut Meredith berwirausaha berarti memadukan watak pribadi, keuangan, dan sumber daya. Oleh karena itu berwirausaha merupakan suatu pekerjaan atau karir yang harus bersifat fleksibel dan imajinatif, mampu merencanakan, mengambil resiko, keputusan dan tindakan untuk mencapai tujuan.⁸

⁷ Buchari Alma, “*kewirausahaan* “.Bandung ; 2011. 281.

⁸ Suryana, “ *Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat Dan Proses Dan Proses Menuju Sukses*”. Jakarta ; 2003.

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah keadaan kecenderungan dan keinginan hati yang tinggi dari dalam diri individu untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kreatif dan inovatif, bekerja keras dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut.⁹

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami. Minat berwirausaha dapat dilihat sebagai niat untuk menciptakan suatu organisasi atau usaha baru, atau sebagai perilaku yang berani mengambil resiko untuk memulai suatu bisnis baru. Minat dapat dilihat sebagai penyebab suatu perilaku.¹⁰

1) Kewirausahaan Dalam Perspektif Islam

Dalam pandangan islam bekerja dan berusaha termasuk wirausaha boleh di katakana termasuk bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Hal ini terdapat pada surah Al-fatir ayat 29, yaitu:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَاطَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ تَبُورَ

Terjemahannya: Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami anuge- rahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi.¹¹

⁹<http://Entrepreneureship-Day-2019/>, diakses 31 september 2020, pukul 16:30

¹⁰ Edy Dwi Kuriniati, *Kewirausahaan Industry*, (Yogyakarta:2015), hlm.14

¹¹ Deaprtemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya* (bandung: CV.1-ART,2005), hlm. 700.

Menurut al-biqai, ayat di atas menggunakan bentuk kata kerja *mudhari* (masa kini dan datang) ketika berbicara tentang kata *yatluna kitaba Allah* sebagai isyarat bahwa mereka senantiasa dan dari saat ke saat membacanya, apalagi ketika turunnya ayat ini belum lagi rampung turunnya ayat alqur'an.¹² Ayat diatas mendahulukan kata *sirran* atau rahasia untuk mengisyaratkan dalamnya ketulusan mereka dan bahwa dalam berinfak secara diam-diam lebih baik dari secara terang-terangan, kata *tijarah* atau perdagangan digunakan Al-Qur'an antara lain sebagai ungkapan hubungan timbale balik antara Allah dan manusia.

Ayat diatas menjelaskan “sesungguhnya orang-orang yang mengikuti kitab Allah mengkaji dan mengamalkan kewajiban yang Allah wajibkan melaksanakan sholat secara baik dan benar dan menafkahkan sebagian dari apa yakni rezeki yang dianugerkan kepadanya baik dengan cara rahasia, diam-diam dan maupun terang-terangan, banyak jumlahnya ataupun sedikit dalam keadaan mereka lapang atau sempit, mereka yang melakukan hal tersebut dengan niat ikhlas mengharapkan perniagaan dengan Allah yang hasilnya tidak akan pernah akan rugi, mereka dengan amal-amalan itu mengharapkan agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada dari karunia-Nya.¹³

Pada dasarnya dalam melakukan aktivitas dagang berdasarkan pada fungsi yang di gariskan Allah dalam Qur'an. Seseorang yang berwirausaha harus mampu mengembangkan bisnis yang islami. Bismis yang islami yaitu bisnis yang

¹² Al-hasan Abu Muqatil bin Sulaiman bin Basyir al-Balkhiyyi, “ *tafsir Mutaqil bin Sulaiman*”. Dar ilya' al-Turas.1423

¹³ M. Quraish Shibab, *tafsir Al-Misbah Pesan, dan keserasian Alquran Volume 6* (Jakarta: lentera Hati,2002), hlm. 67.

dijalankan dengan penuh keikhlasan beribadah hanya semata-mata mengharapakan keridhoannya.¹⁴ Adapun hadist tentang minat berwirausaha oleh H.R Albaihaqi yaitu:

Sebagaimana Sabda Rasulullah SAW:

عَنْ عَاصِمِ بْنِ عَبِيدِ اللَّهِ عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُؤْمِنَ الْمُحْتَزِفَ (أَخْرَجَهُ الْبَيْهَقِيُّ)

Artinya : “Dari ‘Ashim Ibn ‘Ubaidillah dari Salim dari ayahnya, Ia berkata bahwa Rasulullah Saw. Bersabda: “Sesungguhnya Allah menyukai orang mukmin yang berkarya.”(H. R. Al-Baihaqi).

Berdasarkan hadits di atas dapat disebutkan bahwa berwirausaha merupakan kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha. Kemampuan menciptakan memerlukan adanya kreativitas dan inovasi.

Kreatifitas merupakan skill yang penting dalam menciptakan peluang-peluang bisnis dan mengembangkannya. Seorang wirausaha tetap mampu menemukan dan menciptakan peluang baru untuk berbisnis, sehingga ia tidak pernah khawatir kehabisan lahan walaupun bergelut dengan persaingan yang sangat ketat. Sedangkan inovasi merupakan kemampuan melakukan pembaruan-pembaruan dalam bisnis yang digelutinya, sehingga bisnis yang dilakukannya selalu dapat mengikuti perkembangan zaman. Sifat inovatif. Ini akan mendorong bangkitnya kembali kegairahan untuk meraih kemajuan dalam berbisnis.¹⁵

¹⁴ Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah Dan Kewirausahaan* (bandung: CV. Pustaka setia, 2013). 166

¹⁵ Al-Qur'anul Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia, (Kudus: Menara Kudus, 2006), 151

a. Indikator Minat Berwirausaha

Seorang wirausahawan haruslah seorang yang mampu melihat ke depan. Dari berbagai penelitian, para ahli mengemukakan untuk menjadi wirausahawan, seseorang harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1) Percaya Diri dan Optimis

Percaya diri dan optimis yaitu memiliki kepercayaan diri yang kuat, ketidaktergantungan terhadap orang lain, dan individualis. Kepercayaan diri merupakan suatu paduan sikap dari keyakinan seseorang dalam menghadapi tugas atau pekerjaan.

2) Berani Mengambil Resiko

Berani mengambil resiko dan menyukai tantangan yaitu mampu mengambil resiko yang wajar. Kemampuan dan kemauan untuk mengambil resiko merupakan salah satu nilai utam dalam kewirausahaan. Wirausaha yang tidak mau mengambil resiko akan sukar memulai atau berinisiatif. Seorang wirausaha yang berani mengambil resiko adalah orang yang selalu ingin jadi pemenang dan memenangkan dengan cara yang baik.

3) Kepemimpinan

Seorang wirausaha yang berhasil pasti akan memiliki sifat kepemimpinan, yaitu berjiwa kepemimpinan, mudah beradaptasi dengan orang

lain dan terbuka terhadap saran dan kritik kepeloporan dan keteladanan. Ia ingin selalu tampil beda menjadi yang pertama dan lebih menonjol.¹⁶

4) Berorientasi ke masa Depan

Berorientasi ke masa depan yaitu memiliki visi dan perspektif terhadap masa depan. Orang yang berorientasi ke masa depan memiliki pandangan yang jauh kedepan, maka ia selalu berusaha untuk berkarya dan berkarya.¹⁷

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

1. Pengetahuan Kewirausahaan

Suryana menjelaskan kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin di hadapinya. Pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu faktor kursus kewirausahaan akan tertarik untuk berwirausaha. Wirausaha tidak akan berhasil apabila tidka memiliki pengetahuan, kemampaun, dan kemauan.

Adapun indicator pengetahuan kewirausahaan yaitu:

- a) Mengambil resiko usaha.
- b) Menganalisis peluang usaha
- c) Merumuskan solusi masalah

¹⁶Alma buchari. "kewirusahaan", Bandung: Alfabetha, 2005

¹⁷Hendro. "Dasar-Dasar Kewirausahaan". Jakarta: Erlangga, 2011

2. Lingkungan Keluarga

Menurut *theory of planned Behavior* (TPB) keputusan berwirusaha di pengaruhi oleh salah satu faktor internal yaitu lingkungan keluarga. Adanya factor lingkungan keluarga tersebut maka minat mahasiswa akan tinggi karena adanya doronga keluarga. Lingkungan keluarga adalah suatu kondisi sosial yang mempengaruhi perkembangan anak ketika anak pertama kali mengenal dunia. Lingkungan keluarga adalah terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lainnya. Lingkungan keluarga, terutama orang tua berperan penting dalam perkembangan anak, selain itu juga memberikan arahan pada masa depan anaknya. Artinya, secara tidak langsung orang tua juga dapat mempengaruhi minat anaknya dalam memilih suatu pekerjaan, termasuk dalam menjadi wirausaha.¹⁸

Keluarga sebagai lingkungan hidup seseorang dapat muncul sebagai lingkungan hidup yang menguntungkan apabila keluarga dikelola atas dasar tatanan sistem nilai yang jelas, yaitu sistem nilai hukum dan agama yang di anutnya. Keluarga akan menjadi sarana interaksi sosial pertama dimana seorang anak belajar bekerja sama dan saling membantu. Anak belajar memegang peranan sebagai makhluk sosial yang mempunyai norma dan kecakapan-kecakapan tertentu dalam pergaulannya dengan orang lain.¹⁹

¹⁸ Syaiful Bahri, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga* (jakrta: PT. Rineka Cipta, 2004). Hlm 3-9

¹⁹ Intima, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan* (jakrta: PT. Imperial Bakti Utama, 2017), hlm. 81.

a. Lingkungan Keluarga Dalam Perspektif Islam

Islam merupakan agama *rohmatan lil 'alamin*, tidak hanya mengatur atau mengatasi permasalahan agama saja, juga permasalahan dalam keluarga. Yakni mengenai orang tua sebagai pendidikan di dalam keluarga. Seperti pada surah At-Tahrim ayat 6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Terjemahannya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.²⁰

Menurut ahli tafsir *thabathaba'I* ayat ke enam diatas menggambarkan bahwa dalam pendidikan harus bermula dari rumah. Ini berarti keduanya bertanggung jawab terhadap anak dan juga pasangan masing-masing sebagaimana masing-masing bertanggung jawab atas kelakuannya. Ayah atau ibu sendiri juga tidak cukup menciptakan satu rumah tangga yang diliputi oleh nilai-nilai agama dan hubungan yang harmonis.

Pada dasarnya lingkungan keluarga terutama orang tua juga berperan penting dalam mempengaruhi minat terhadap pekerjaan bagi anak di masa yang akan datang, termasuk dalam hal berwirausaha. Dimana orang tua memiliki peranan penting dalam perkembangan anaknya baik secara psikis maupun fisik.²¹

²⁰ Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 951.

²¹ Soemanto, Wasty. "Pendidikan Wiraswasta". Jakarta:2015

b. Indikator Lingkungan Keluarga

Indicator yang digunakan untuk mengukur lingkungan keluarga antara lain:

1) Dukungan Keluarga

Dalam dukungan keluarga dalam hal memilih pekerjaan biasanya dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Keluarga yang mendukung seseorang akan lebih semangat dan gigih dalam mencapai suatu hal. Dukungan keluarga juga menjadi suatu dorongan positif ketika seseorang akan memulai suatu usaha.

2) Pekerjaan Orang Tua

Pekerjaan orang tua juga dapat mempengaruhi pemilihan pekerjaan pada anak dikemudian hari. Terhadap pekerjaan orang tua, seringkali terlihat bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha tersendiri. Keadaan ini sering kali memberi inspirasi pada anak sejenak kecil. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam bidang yang sama. Hubungan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Sebagaimana dalam jurnal Iman Sidik Nusunnas lingkungan keluarga adalah sebuah kelompok sosial kecil yang terdiri atas ayah, ibu dan anak yang mempunyai hubungan sosial karena adanya ikatan darah, perkawinan dan atau adopsi.

3. Inovasi dan Kreatif

Kata inovasi dapat diartikan sebagai proses atau hasil pengembangan atau pemanfaatan, keterampilan, dan pengalaman untuk menciptakan atau memperbaiki produk (barang atau jasa), proses atau sistem yang baru memberikan nilai berarti secara signifikan.²²

Inovasi dapat menjadi mempercepat pertumbuhan dan keberhasilan bisnis, membantu beradaptasi dan tumbuh di pasar. Inovatif tidak berarti menciptakan inovasi dapat berarti mengubah model maupun rancangan bisnis sehingga mampu beradaptasi dengan perubahan dalam lingkungan, yang akhirnya dapat memberikan produk atau layanan yang lebih baik.²³

Kreatif merupakan daya menciptakan menuntut pemusatan perhatian, kemauan, kerja ketekunan. Kreatif adalah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara dalam melihat masalah dan peluang. Definisi kreatif itu sendiri adalah sebuah ide atau gagasan yang mampu membawa perubahan dalam sebuah aktivitas kehidupan.

4. Akses Modal

Modal merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk memulai usaha. Salah satu penyebab dalam kesulitan mendapatkan akses modal, skema kredit dan kendala sistem keuangan di pandang sebagai hambatan utama dalam kesuksesan usaha menurut Indarti. Akses modal merupakan hambatan klasik terutama dalam memulai usaha-usaha baru, setidaknya terjadi di negara-negara

²²Sutomo, *Serba Serbi Manajemen Bisnis*. (Yogyakarta: Graha ilmu),132

²³Wawan dhewanto, dkk, *Manajemen Inovasi Untuk Usaha Kecil Mikro*,43

berkembang dengan dukungan lembaga-lembaga penyedia keuangan yang tidak begitu kuat.

Sumber-sumber modal untuk kegiatan usaha dapat berupa:

a. modal sendiri

Modal sendiri diperoleh dari pemilik usaha karena pemilik usaha bisa mengeluarkan saham sebagai modal sendiri.

b. Modal Asing (pinjaman)

Modal asing pinjama adalah modal yang diperoleh dari luar perusahaan dan biasanya diperoleh sebagai pinjaman.²⁴

5. Penguasaan Teknologi

Salah satu bagian dari perkembangan berwirausaha (*interpreneur*) memberikan gambaran berwirausaha dengan menggunakan inovasi basis teknologi. Konsep teknologi didasarkan pada basis teknologi yang dijadikan sebagai alat berwirausaha, misalnya munculnya bisnis aplikasi online, bisnis security system dan sebagainya.²⁵

²⁴Mbayak Ginting, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa*, (medan: 2015)

²⁵Siti mari'ah, *kewirausahaan Brbasis Teknologi dalam Perpektif Ilmu Pendidikan*,(jakarta: 2017)

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antara variable dalam suatu penelitian.²⁶ Dalam penelitian yang berjudul faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha alumni mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017, 2018 dan 2019.



²⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 18.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah data yang berupa angka sebagai alat dalam meneliti sebuah obyek. Alasan peneliti menggunakan metode kuantitatif untuk memperoleh pengaruh antar variabel bebas (*independent*) yang diteliti yaitu faktor determinan minat alumni mahasiswa menjadi pengusaha terdiri atas faktor pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, variabel terikat (*dependet*) yaitu minat alumni berwirausaha.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kota Palopo. Waktu penelitian dilaksanakan pada Januari 2021.

C. Defenisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui deskripsi yang jelas tentang arah tujuan dari pembahasan judul. Penelitian ini perlu diperjelas beberapa istilah dalam tabel berikut :

IAIN PALOPO

Tabel 2.1
Definisi Operasional Variabel

Variable	Definisi	Indikator
Pengetahuan kewirausahaan	Pengetahuan kewirausahaan adalah disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang dihadapinya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengambil resiko usaha 2. Menganalisis peluang usaha 3. Merumuskan solusi masalah
Lingkungan keluarga	Lingkungan keluarga adalah suatu kondisi sosial yang mempengaruhi perkembangan anak ketika anak pertama kali mengenal duni.	<ol style="list-style-type: none"> 1. dukungan keluarga 2. pekerjaan orang tua
Inovasi dan Kreatif	Inovasi adalah proses atau hasil pengembangan atau pemanfaatan keterampilan, dan pengalaman untuk menciptakan atau memperbaiki produk baru. Kreatif merupakan daya menciptakan menuntut pemustaan perhatian, kemauan, kerja ketekunan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. mempunyai keberanian mencoba tanpa takut salah. 2. Mempunyai kepekaan terhadap lingkungan sekitar sehingga timbul ide-ide baru. 3. mempunyai kelncaran dan sangat mahir untukmenegmbangk an ide-ide yang

		dimiliki.
Akses Modal	Akses modal adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk memulai usaha.	1. mempunyai modal untuk memulai suatu usaha.
Penguasaan Teknologi	Penguasaan teknologi adalah memberikan gambaran berwirusaha dengan menggunakan inovasi basis teknologi.	1. Memanfaatkan aplikasi online 2. bersaing dengan jualan online lain.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari obyek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan dan lain-lain. Populasi dalam penelitian ini yaitu alumni mahasiswa fakultas ekonomi bisnis islam (FEBI) tiga tahun terakhir yaitu angkatan 2017, 2018 dan 2019 yang berjumlah 872 Alumni.²⁷

1. Penelitian akan menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak member peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

²⁷ Uma Sekaran dan Roger Bogue, "Metode Penelitian untuk Bisnis" (Edisi 6, buku 2, Jakarta: salemba 4, 2017). 30.

Penelitian akan menggunakan teknik pengambilan sampel teknik *snowball sampling* dimana penelitian pengambilan sampel yang pada mulanya jumlahnya kecil tetapi makin lama makin banyak, berhenti sampai informasi yang didapatkan dinilai telah cukup. Adapun sampel yang di targetkan yaitu 100 alumni fakultas ekonomi dan bisnis islam (FEBI).

2. Teknik menentukan ukuran sampel

a. Teknik slovin

$$\text{rumus : } n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan : n = sampel

N = Populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan

Kita akan meneliti faktor determinan minat mahasiswa menjadi pengusaha alumni fakultas ekonomi dan bisnis islam (FEBI). Dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%.

$$\text{Jawab : } n = \frac{N}{1+Ne} = \frac{872}{1+872(0,01)^2} = 90 \text{ alumni}$$

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa penyebaran angket atau kuesioner yang dibuat oleh peneliti dan diberikan kepada responden untuk menjawabnya.

Angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan mengisi pertanyaan atau pernyataan. Adapun skala pengukuran instrumen yang

digunakan yaitu skala *likert*. Skala *likert* didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada skala lima titik dengan panduan berikut:

Kuesioner merupakan mengumpulkan data dengan mengisi pertanyaan/pernyataan mengacu pada skala *likert*.²⁸ :

Sangat tidak setuju	= Skor 1
Tidak setuju	= Skor 2
Tidak berpendapat	= Skor 3
Setuju	= Skor 4
Sangat setuju	= Skor 5

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pembagian kuesioner/angket kepada responden untuk menjawabnya. Responden yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Masyarakat yang datang ke kantor Pegadaian Syariah dan melakukan kegiatan transaksi

G. Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh data yang lengkap dan teliti dalam penelitian ini, digunakan teknik pengumpulan data dengan 2(dua) teknik sebagai berikut:

1. Teknik *Field research*

Teknik *Field research* yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dilapangan (objek penelitian) dengan menggunakan teknik penyebaran angket atau kuesioner.

²⁸Uma Sekaran, dan Roger Bogue, *Metode Penelitian untuk Bisnis*, Edisi 6 (Jakarta: Salemba 4, 2017), 30.

2. Teknik *Library research*

Teknik *Library research* yaitu proses pengambilan data dengan menggunakan berbagai *literature* buku, jurnal, dan internet yang ada kaitannya dengan pembahasan masalah. Dalam pengutipan *literature* yang dijadikan landasan teoritis penulis menggunakan teknik pengutipan sebagai berikut:

- a) Kutipan langsung yaitu mengutip tanpa merubah redaksi teks yang dikutip sebagai mana teks aslinya.
- b) Kutipan tidak langsung yaitu mengutip dengan hanya mengambil inti sari atau makna dari teks yang dikutip tanpa mengikuti redaksi aslinya.

3. Metode Analisis Faktor

Adapun analisis yang digunakan adalah Analisis faktor yaitu analisis yang digunakan untuk mereduksi data dan merangkum data, dengan meringkas sejumlah variabel menjadi lebih sedikit dan menamainya menjadi faktor²⁹. Adapun persamaan analisis faktor sebagai berikut:

$$X_i = A_{ij} + A_{i2}F_2 + A_{i3}F_3 \dots \dots \dots + A_{im}F_m + V_iU_i$$

Keterangan :

X_i = variabel standar yang ke-i

A_{ij} = koefisien regresi berganda standar dari variabel ke-I pada faktor biasa.

F = faktor biasa

V_i = koefisien regresi berganda standar dari variabel ke-I pada faktor unit-i

U_i = faktor unit pada variabel-i

²⁹ Riduan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Cet. IX (Bandung: alfabeta, 2013), 154.

²⁹ Sugiyono. *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Bandung: Al fabeta, 2017), 121.

m = banyaknya faktor biasa

Berikut ini proses analisis faktor sebagai berikut:

1. Menentukan variabel yang akan di analisis
2. Menguji variabel dengan menggunakan metode *Bartle Test Of Sphericity* serta pengukuran (*Measure Of Sampling Adequacy*). Uji KMO dan *Bartle Test* memiliki keuntungan yaitu angket KMO (*Kaiser Meyer Olkin*) dan signifikan harus berada dibawah 0,05. Sedangkan Uji MSA angkanya harus berada pada 0 sampai 1 dengan criteria:
 - a) $MSA = 1$ variabel dapat diprediksi tanpa kesalahan oleh variabel lain.
 - b) $MSA > 0,5$ variabel masih bisa diprediksi dan bisa dianalisis lebih lanjut.
 - c) $MSA < 0,5$ variabel tidak bisa diprediksi dan dianalisis lebih lanjut.
3. Melakukan proses inti pada faktor yaitu *factoring* atau menurunkan satu atau lebih faktor dari variabel yang telah lolos pada uji variabel lainnya.
4. Melakukan proses *factor rotation* atau rotasi terhadap faktor yang telah terbentuk.
5. Interpretasi atas faktor yang telah terbentuk khususnya memberi nama atas faktor yang terbentuk yang dianggap mewakili variabel anggota faktor.
6. Validasi atas hasil faktor untuk mengetahui apakah faktor yang terbentuk telah valid dapat dilakukan.

H. Uji Validitas dan Uji Reabilitas Instrumen

Berdasarkan pengolahan data menggunakan program SPSS. Sebelum melakukan interpretasi terhadap hasil regresi linier dari model penelitian yang akan digunakan, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap data

penelitian tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah model tersebut dapat di anggap relevan atau tidak.

Analisis dilakukan dengan cara menganalisis permasalahan yang diwujudkan dengan kuantitatif. Penyelesaian penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif karena jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Adapun pengolahan data dengan analisis kuantitatif melalui beberapa tahap yaitu:

1. Uji instrument

Instrument penelitian adalah perangkat untuk menggali data primer dari responden sebagai sumber data terpenting dalam sebuah penelitian. Instrument penelitian menentukan kualitas data yang dapat dikumpulkan, dan kualitas data itu menentukan kualitas penelitian.³⁰

2. Uji validitas

Uji validitas untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (untuk setiap butir depan dapat dilihat pada kolom corrected item total correlations). Jika r hitung $>$ r table, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid..³¹

IAIN PALOPO

³⁰ Riduan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Cet. IX (Bandung: alfabeta, 2013), 154.

³¹ Sugiyono. *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Bandung: Al fabeta, 2017), 121.

Tabel 2.3
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

No	Nilai	Keterangan
1.	0,501	Valid
2.	0,716	Valid
3.	0,682	Valid
4.	0,762	Valid
5.	0.520	Valid
6.	0,653	Valid
7.	0,684	Valid
8.	0,686	Valid
9.	0,570	Valid
10.	0,710	Valid
11.	0,626	Valid
12.	0,665	Valid
13.	0,577	Valid
14.	0,589	Valid
15.	0,555	Valid
16.	0.595	Valid
17.	0,662	Valid
18.	0,667	Valid
19.	0,707	Valid
20.	0,764	Valid
21.	0,624	Valid
22.	0,720	Valid
23.	0,560	Valid

Sumber : Hasil pengelolaan Data SPSS versi 25

Berdasarkan keterangan sebelumnya dapat diketahui bahwa sejumlah item pernyataan yang digunakan valid. Adapun pada penelitian ini dasar validitas yang digunakan yaitu > 0.5 , sehingga apabila pernyataan mempunyai angka > 0.5 , maka butir pernyataan dinyatakan valid. Dengan ini instrument diatas bisa dipakai untuk mengukur sesuatu yang ingin diukur.

3. Uji reabilitas

Uji reabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk pertanyaan yang meruakan dimensi suatu variable dan di susun dalam suatu bentuk kuesioner.

Uji reabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha $> 0,06$ maka dinyatakan reliable. Keandalan atau reabilitas dengan nilai 0,6 atau kurang dari 0,6 secara umum mengindikasikan keandalan yang tidak memuaskan. Kuesioner yang dikatakan reliable jika nilai *Cronbach'Alpha* $> 0,06$.³²

Tabel 2.3
Rekapitulasi Hasil Uji Reabilitas

Cronbach's Alpha	N of Item
0.888	23

Sumber: Hasil Pengelolaan Data SPSS versi 25

Dalam instrument penelitian tersebut diketahui bahwa variable x1 dan x2 dikatakan valid. Hal tersebut telah sama dengan standar yang digunakan pada peneltian ini agar bisa di mengukur reabilitas suatu variabel dengan uji statistic Crobranch's Alpha (a) jika nilai $a > 0,6$ maka variable penelitian tersebut reliabl

³² Ridwan dan Sunarto, *Pengantar statistika untuk Penelitian*, (Bandung; Alfabeta, 2009), h.53

BAB IV

DEKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran umum Lembaga Objek Penelitian

1. Profil Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah alumni mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam angkatan 2017,2018, dan 2019. Yaitu program Studi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah. Adapun jumlah responden yang ditentukan sebagai sampel adalah sebanyak 872 orang alumni dengan teknik *snow ball sampling*. Setiap responden diberi angket untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang di sediakan dengan membagikan link google form melalui whatsapp.

2. Deskripsi Responden

Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden dalam penelitian ini (alumni mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam), maka diperlukan gambaran mengenai karakteristik responden. Adapun gambaran karakteristik responden adalah.

3. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Responden yang telah lulus kuliah alumni IAIN Palopo prodi perbankan syariah dan ekonomi syariah yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Jumlah responden dengan jenis kelamin perempuan menunjukkan jumlah lebih besar dibandingkan dengan jenis kelamin laki-laki, tetapi itu tidak menjadi kesimpulan akhir bahwa perempuan tidak memiliki kebutuhan akan lembaga keuangan.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Faktor

Setelah data di uji dan layak untuk diolah dengan metode statistik analisis faktor, maka selanjutnya adalah pembahasan mengenai hasil analisis faktor. Proses analisis faktor mencoba menemukan hubungan antara sejumlah variable yang saling independen satu dengan yang lain, sehingga bias dibuat satu atau beberapa kumpulan variabel awal.

a. Menentukan variabel yang dianalisis

Dalam analisis faktor, hal pertama yang harus dilakukan adalah menilai variable mana yang layak untuk dimasukkan dalam analisis selanjutnya. Hal ini diukur dengan menggunakan statistik *Kaiser-Mayer Oklin (KMO) and Barlet's test* dan uji *Anti-Image Matrics*.

Apabila nilai $MSA > 0.5$ maka indicator tersebut layak untuk digunakan dalam analisis faktor dan sebaliknya jika nilai $MSA < 0,5$ maka indicator tersebut tidak layak. Dalam proses ini apabila ada lebih dari satu faktor yang tidak memenuhi nilai minimum MSA maka dikeluarkan indicator dengan nilai yang paling kecil dahulu.

Setelah dilakukan pengujian dengan bantuan software SPSS, maka diperoleh hasil dari uji *KMO and barlets's Test* seperti pada table berikut:

Tabel 4.1 Nilai KMO dan *Bartlee's Test of Sphericity*

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		0.784
Bartlett's Test of Sphericity		Approx. Chi-Square
	df	928.494
	Sig.	253
		0.000

Sumber: Diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh nilai KMO sebesar 0.784 dengan demikian angka KMO lebih besar dari 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat dan analisis faktor dapat dilanjutkan untuk menganalisis data yang diperoleh. Pengujian *Bartlett's Test Of Sphericity* menunjukkan bahwa $\text{sig} < \alpha = 0.05$ dimana nilai sig pada tabel $0,000 < 0,05$ dengan *Approximatin Chi-Square* = 928,494 dan $df = 253$. Angka ini digunakan untuk menguji hipotesis apakah matriks korelasi merupakan matriks identitas atau bukan. Pada analisis faktor, keterkaitan antar variable (multikolinieritas) justru di perlukan, karena tujuan dari analisis ini adalah menghubungkan suatu kumpulan variable agar menjadi satu faktor saja.

1. Uji *Measure Of Sampling Adequacy* (MSA)

Uji MSA adalah uji yang digunakan untuk mengukur homogenitas antar variable dan melakukan penyaringan antar variable sehingga hanya variable yang memenuhi syarat pada diproses lebih lanjut. Dimana nilai MSA sebesar 0,5-1,0. Dengan kriteria :

1. MSA = 1 variabel tersebut dapat di prediksi tanpa kesalahan oleh variable lain
2. MSA = 0,5 variabel dapat dipredeksi dan bisa dianalisis lebih lanjut.
3. MSA = variable tidak dapat diprediksi dan tidak dianalisis lebih lanjut serta dikeluarkan dari variabelnya.

Terlihat pada tabel 4.1 nilai KMO dan *Bartleet's Test Of Sphericity* = 0,784 sehingga proses analisis faktor dapat di lanjut karena memenuhi syarat dimana nilai KMO hitung > KMO tabel yaitu $0,784 > 0,5$.

Hipotesis variable dapat dikatakan layak dan dapat diproses

H_0 = variable tidak layak dan tidak dapat diproses

H_1 = variable layak dan dapat diproses lebih lanjut

Kriteria untuk melihat signifikansi adalah :

Nilai Sig $< \alpha = (0,05)$ maka H_0 diterima, Sig $> \alpha = (0,05)$ maka H_0 ditolak.

Pada *image matrices* bagian *anti image correlation* dapat dilihat pada variable-variabel yang terbentuk setelah uji MSA adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 nilai *Anti Image Matrices Correlation* variable setelah uji MSA

Variabel	Nilai MSA	Nilai standar minimum
Saya mendapat pengetahuan tentang kewirausahaan dan mendapat kesempatan untuk menjadi wirausaha (X_1)	0,67	0,5
Program pelatihan kewirausahaan dan saya termotivasi untuk menjadi wirausaha (X_2)	0,78	0,5
Pendidikan kewirausahaan telah menumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis (X_3)	0,78	0,5

Pengetahuan kewirausahaan di kampus saya telah menumbuhkan keinginan berwirausaha (X ₄)	0,59	0,5
Saya telah menumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis (X ₅)	0,83	0,5
Keluarga saya selalu memberikan masukan inovasi baru dalam berwirausaha (X ₆)	0,81	0,5
Ketika keluarga saya ragu memulai usaha saya selalu menyamangati (X ₇)	0,62	0,5
Mata pencarian orang tua saya adalah berwirausaha (X ₈)	0,9	0,5
Saya berminat menjadi seorang wirausaha karena pekerjaan pekerjaan orang tua saya menjadi pengusaha (X ₉)	0,79	0,5
Keluarga saya selalu meyakinkan bahwa saya memiliki kemampuan untuk berwirausaha (X ₁₀)	0,74	0,5
Saya sering membantu keluarga saya dalam menjalankan wirausaha karena pekerjaan orang tua saya menjadi pengusaha (X ₁₁)	0,78	0,5
Wirausaha memiliki inisiatif yang cepat dan tepat dalam mengambil tindakan (X ₁₂)	0,79	0,5
Cara berfikir saya selalu berorientasi terhadap masa depan karir (X ₁₃)	0,77	0,5
Saya selalu menemukan ide-ide baru dalam karir (X ₁₄)	0,83	0,5
Saya dapat mengatasi berbagai kesulitan dengan pemikiran saya dalam karir (X ₁₅)	0,56	0,5
Saya selalu berusaha menjadi lebih baik di dalam keterbatasan saya (X ₁₆)	0,78	0,5
Bagi saya mendapatkan akses modal itu sangat susah (X ₁₇)	0,76	0,5
Bagi saya modal sangat tidak sulit untuk di dapat (X ₁₈)	0,73	0,5
Saya sangat sulit mendapatkan modal untuk memulai suatu usaha (X ₁₉)	0,83	0,5
Saya telah menguasai teknologi dalam menjalankan suatu usaha dalam via teknologi dalam menjalankan suatu usaha dalam via teknologi atau menjual online(X ₂₀)	0,84	0,5

Terlalu banyak pesaing dalam melakukan penjualan online (X_{21})	0,88	0,5
Saya berani bersaing dengan pedagang lain (X_{22})	0,84	0,5
Penguasaa teknologi dalam melakukan usaha tidaklah muda (X_{23})	0,77	0,5

Dari uji MSA tabel MSA 4.1 menunjukkan bahwa semua variable memiliki nilai MSA diatas 0,5 , sehingga tidak ada variabel yang dikeluarkan dari uji MSA.

b. Estimasi Communalities

Communalities adalah jumlah varian dai suatu variebel mula-mula yang bias dijelaskan oleh faktor yang ada. Ketentuan dalam estimasi communalities yaitu bahwa semakin besar communalities yaitu bahwa semakin besar communalities sebuah variable, berarti semakin erat hubungannya dengan faktor terbentuk.

Berikut adalah tabel yang menunjukkan nilai communalities dari variabel-variabel yang diujikan di dalam penelitian ini:

Tabel 4.3 *communities*

Communalities		
No	Pernyataan	Extraction
1	saya mendapat pengetahuan tentang kewirausahaan dan mendapat kesempatan untuk menjadi wirausaha	0.738
2	program pelatihan kewirausahaan dan saya termotivasi untuk menjadi wirausaha	0.691
3	pendidikan kewirausahaan dan saya termotivasi untuk menjadi wirausaha	0.746
4	Pengetahuan kewirausahaan di kampus saya telah menumbuhkan keinginan berwirausaha	0.621
5	Saya telah menumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis	0.447
6	Saya telah menumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis	0.653

7	Ketika keluarga saya ragu memulai usaha saya selalu menyamangati	0.632
8	Mata pencarian orang tua saya adalah berwirausaha	0.646
9	Saya berminat menjadi seorang wirausaha karena pekerjaan pekerjaan orang tua saya menjadi pengusaha	0.696
10	Keluarga saya selalu meyakinkan bahwa saya memiliki kemampuan untuk berwirausaha	0.797
11	Saya sering membantu keluarga saya dalam menjalankan wirausaha karena pekerjaan orang tua saya menjadi pengusaha	0.621
12	Wirausaha memiliki inisiatif yang cepat dan tepat dalam mengambil tindakan	0.692
13	Wirausaha memiliki inisiatif yang cepat dan tepat dalam mengambil tindakan	0.740
14	Saya selalu menemukan ide-ide baru dalam karir	0.658
15	Saya dapat mengatasi berbagai kesulitan dengan pemikiran saya dalam karir	0.643
16	Saya selalu berusaha menjadi lebih baik di dalam keterbatasan saya	0.533
17	Bagi saya mendapatkan akses modal itu sangat susah	0.712
18	Bagi saya modal sangat tidak sulit untuk di dapat	0.346
19	Saya sangat sulit mendapatkan modal untuk memulai suatu usaha	0.707
20	Saya telah menguasai teknologi dalam menjalankan suatu usaha dalam via teknologi dalam menjalankan suatu usaha dalam via teknologi atau menjual online	0.586
21	Saya telah menguasai teknologi dalam menjalankan suatu usaha dalam via teknologi dalam menjalankan suatu usaha dalam via teknologi atau menjual online	0.588
22	Saya berani bersaing dengan pedagang lain	0.623
23	Penguasaan teknologi dalam melakukan usaha tidaklah muda	0.700

Sumber: Diolah menggunakan SPSS 25

Dari hasil communities diatas, akan disusun berdasarkan nilai yang terbesar lebih dahulu, agar lebih mudah mengetahui variabel mana yang lebih erat hubungannya dengan faktor yang terbentuk. Selanjutnya dari tabel 4.2 akan

menunjukkan hasil ekstraksi yang lebih spesifik dengan menggunakan metode *Participal Components Analysis* (PCA) terlihat pada tabel 4.3 hasil Ekstraksi PCA sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Ekstraksi PCA

Component	Initial Eigenvalues		
	Total	% of Variance	Cumulative %
1	7.457	32.421	32.421
2	1.915	8.328	40.749
3	1.52	6.609	47.358
4	1.497	6.508	53.865
5	1.322	5.747	59.612
6	1.106	4.808	64.42
7	0.999	4.342	68.761
8	0.905	3.937	72.698
9	0.844	3.67	76.369
10	0.751	3.266	79.635
11	0.669	2.908	82.543
12	0.631	2.745	85.288
13	0.552	2.399	87.687
14	0.48	2.085	89.772
15	0.44	1.913	91.685
16	0.384	1.668	93.353
17	0.338	1.47	94.823
18	0.287	1.248	96.071
19	0.239	1.038	97.109
20	0.2	0.867	97.976
21	0.186	0.811	98.787
22	0.158	0.685	99.473
23	0.121	0.527	100

Sumber: Diolah menggunakan SPSS 25

Pada tabel 4.3 hasil ekstraksi PCA merupakan tabel hasil ekstraksi dari sejumlah yang mempengaruhi alumni mahasiswa menjadi pengusaha. Total variabel yang memiliki korelasi adalah 23 variabel, selanjutnya pada tabel 4.4 total hasil ekstraksi, akan terlihat jumlah faktor ekstraksi sebagai berikut:

Tabel 4.5 jmlah faktor hasil Ekstraksi (PCA)

Extraction Sums of Squared Loadings		
Total	% of Variance	Cumulative %
7.457	32.421	32.421
1.915	8.328	40.749
1.520	6.609	47.358
1.497	6.508	53.865
1.322	5.747	59.612
1.106	4.808	64.420

Sumber: Diolah menggunakan SPSS 25

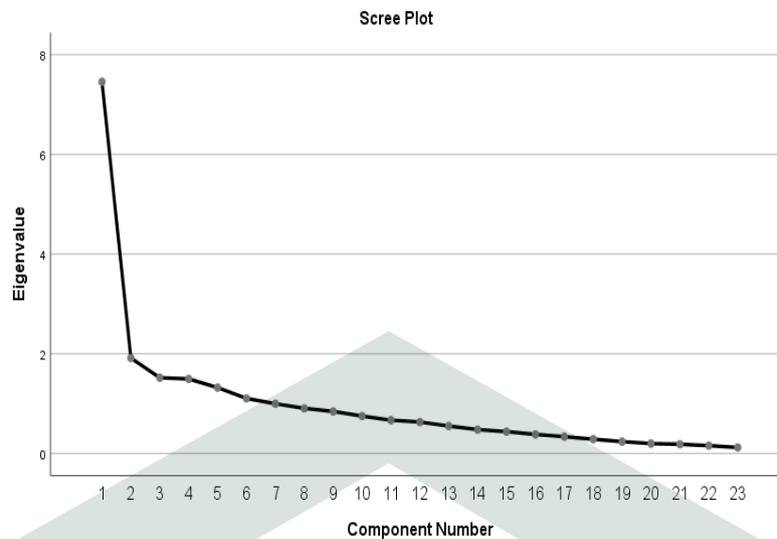
Pada variabel keluarga saya selalu meyakinkan bahwa saya memiliki kemampuan untuk berwirausaha nilai communitiesnya 0,797, ini berarti sekitar 79,7% varians dari tabel ke 10 bisa di jelaskan oleh faktor terbentuk.

1. Pada variabel pendidikan kewirausahaan dan saya termotivasi untuk menjadi wirausaha nilai communitiesnya 0,746, ini berarti sekitar 74,6% varians dari tabel ke- 3 bisa dijelaskan oleh faktor pembentuk.
2. Pada variabel wirausaha memiliki inisiatif yang cepat dan tepat dalam mengambil tindakan nilai communitiesnya 0,740, ini berarti sekitar 74,0% varians dari tabel ke- 12 bisa dijelaskan oleh faktor terbentuk.
3. Pada variabel saya mendapat pengetahuan tentang kewirausahaan dan mendapat kesempatan untuk menjadi wirausaha nilai communitiesnya 0,738, ini berarti sekitar 73,8% varians dari tabel ke- 1 bisa dijelaskan oleh faktor pembentuk.
4. Pada variabel bagi saya mendapatkan akses modal itu sangat susah nilai communitiesnya 0,712, ini berarti sekitar 71,2% varians dari tabel ke- 17 bisa dijelaskan faktor pembentuk.

5. Pada variabel saya sangat sulit mendapatkan modal untuk memulai suatu usaha nilai communitiesnya 0,707, ini berarti sekitar 70,7% varians dari tabel ke- 19 bisa dijelaskan faktor pembentuk.
6. Pada variabel penguasaan teknologi dalam melakukan usaha tidaklah muda nilai communitiesnya 0,700, ini berarti sekitar 70,0% varians dari tabel ke-23 bisa dijelaskan faktor terbentuk.
7. Pada variabel saya berminat menjadi seorang wirausaha karena pekerjaan pekerjaan orang tua saya menjadi pengusaha nilai communitiesnya 0,696, ini berarti sekitar 69,6% varians dari tabel ke- 9 bisa dijelaskan faktor pembentuk.
8. Pada variabel wirausaha memiliki inisiatif yang cepat dan tepat dalam mengambil tindakan nilai communitiesnya 0,692, ini berarti sekitar 69,2% varians dari tabel ke- 12 bisa dijelaskan faktor pembentuk.
9. Pada variabel program pelatihan kewirausahaan dan saya termotivasi untuk menjadi wirausaha nilai communitiesnya 0,691, berarti sekitar 69,1% varians dari tabel ke- 2 bisa dijelaskan faktor pembentuk.
10. Pada variabel saya selalu menemukan ide-ide baru dalam karir nilai communitiesnya 0,658, berarti sekitar 65,8% varians dari tabel ke- 14 bisa dijelaskan faktor pembentuk.
11. Pada variabel saya telah menumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis nilai communitiesnya 0,653, berarti sekitar 65,3% varians dari tabel ke- 6 bisa dijelaskan faktor pembentuk.

12. Pada variabel mata pencarian orang tua saya adalah berwirausaha nilai communitiesnya 0,646, berarti sekitar 64,6% varians dari tabel ke- 8 bisa dijelaskan faktor pembentuk
13. Pada variabel saya dapat mengatasi berbagai kesulitan dengan pemikiran saya dalam karir nilai communitiesnya 0,643, berarti sekitar 64,3% varians dari tabel ke- 15 bisa dijelaskan faktor terbentuk.
14. Pada variabel ketika keluarga saya ragu memulai usaha saya selalu menyamangati nilai communitiesnya 0,632, berarti sekitar 63,2% varians dari tabel ke- 7 bisa dijelaskan faktor terbentuk.
15. Pada variabel saya berani bersaing dengan pedagang lain nilai communitiesnya 0,623, berarti sekitar 62,3% varians dari tabel ke- 22 bisa dijelaskan faktor pembentuk.
16. Pada variabel pengetahuan kewirausahaan di kampus saya telah menumbuhkan keinginan berwirausaha nilai communitiesnya 0,621, berarti sekitar 62,1% varians dari tabel ke- 4 bisa dijelaskan faktor terbentuk.
17. Pada variabel saya sering membantu keluarga saya dalam menjalankan wirausaha karena pekerjaan orang tua saya menjadi pengusaha nilai communitiesnya 0,621, berarti sekitar 62,1% varians dari tabel ke- 11 bisa dijelaskan faktor terbentuk.
18. Pada variabel saya telah menguasai teknologi dalam menjalankan suatu usaha dalam via teknologi dalam menjalankan suatu usaha dalam via teknologi atau menjual online nilai communitiesnya 0,588, berarti sekitar 58,8% varians dari tabel ke- 22 bisa dijelaskan faktor terbentuk

19. Pada variabel saya telah menguasai teknologi dalam menjalankan suatu usaha dalam via teknologi dalam menjalankan suatu usaha dalam via teknologi atau menjual online nilai *communitiesnya* 0,586, berarti sekitar 58,6% varians dari tabel ke- 20 bisa dijelaskan faktor terbentuk.
20. Pada variabel Saya selalu berusaha menjadi lebih baik di dalam keterbatasan saya nilai *communitiesnya* 0,533, berarti sekitar 53,3% varians dari tabel ke- 16 bisa diejelaskan faktor terbentuk.
21. Pada variabel saya telah menumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis nilai *communitiesnya* 0,447, berarti sekitar 44,7% varians dari tabel ke- 5 tidak bias jadi faktor pembentuk karena $<$ dari 0.5
22. Pada variabel bagi saya modal sangat tidak sulit untuk di dapat nilai *communitiesnya* 0,346, berarti sekitar 34,6% varians tabel ke- 18 tidak bias menjadi faktor pembentuk karena $<$ dari 0,5.
- Dari 23 variabel hasil ekstraksi, terbentuk 5 faktor terlihat pada tabel 4.5 jumlah faktor hasil ekstraksi (PCA), dari 5 faktor yang terbentuk terlihat semua faktor memiliki nilai *eigen* $>$ 1, misalkan pada kolom total faktor 1 7,457 $>$ 1. Selain dari tabel total varian, terdapat pula grafik yang menjelaskan dasar perhitungan dalam menentukan jumlah faktor, terlihat pada grafik *Scree Plot*, bentuk grafik *Scree Plot* yang bersesuaian dengan tabel 4.4 dapat dilihat pada gambar 4.1 *Scree Plot* sebagai berikut :



Sumber: Diolah menggunakan SPSS 25

Pada gambar 4.2 *Scree Plot* terlihat bahwa dari titik 1 ke titik 2 menurun sangat tajam, kemudian dari titik 2 ke titik 3 semakin terlihat perbedaan selanjutnya pada titik 3 ketitik 4 dan 5 tidak terlalu berbeda ini menandakan bahwa .

c. Penentuan Jumlah Faktor

Proses selanjutnya dari analisis faktor adalah melakukan ekstraksi. Ekstraksi dilakukan terhadap sekumpulan variabel yang ada dan telah melalui pengujian seperti yang telah dilakukan dalam penelitian variabel yang telah dibahas sebelumnya.

Dalam penelitian ini penentuan jumlah faktor didasarkan pada nilai *eigen value* dengan kriteria bahwa angka *eigen value* < 1 tidak digunakan dalam menghitung jumlah faktor yang terbentuk. Untuk menentukan jumlah faktor tersebut dapat dilihat pada tabel *Total Variance Explained* dari program SPSS.

Tabel 4.6 Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	7.457	32.421	32.421	7.457	32.421	32.421	2.642	11.486	11.486
2	1.915	8.328	40.749	1.915	8.328	40.749	2.596	11.286	22.772
3	1.520	6.609	47.358	1.520	6.609	47.358	2.508	10.904	33.676
4	1.497	6.508	53.865	1.497	6.508	53.865	2.469	10.733	44.409
5	1.322	5.747	59.612	1.322	5.747	59.612	2.369	10.299	54.709
6	1.106	4.808	64.420	1.106	4.808	64.420	2.234	9.711	64.420
7	0.999	4.342	68.761						
8	0.905	3.937	72.698						
9	0.844	3.670	76.369						
10	0.751	3.266	79.635						
11	0.669	2.908	82.543						
12	0.631	2.745	85.288						
13	0.552	2.399	87.687						
14	0.480	2.085	89.772						
15	0.440	1.913	91.685						
16	0.384	1.668	93.353						
17	0.338	1.470	94.823						
18	0.287	1.248	96.071						
19	0.239	1.038	97.109						
20	0.200	0.867	97.976						
21	0.186	0.811	98.787						
22	0.158	0.685	99.473						
23	0.121	0.527	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Pada tabel 4.4 total *Variance Explained*, terlihat bahwa terdapa 6 (enam) faktor yang terbentuk dari 23 faktor yang ada. Hal ini diketahui dengan pembentukan jumlah faktor dalam analisis faktor jika eigen value <1, maka tidak dapat digunakan dalam pembentukan faktor. Dari tabel 4.4 terlihat bahwa ada enam faktor yang terbentuk, karena satu faktor angka eigen value > 1, dua faktor angka eigenvalue >1, tiga faktor angka eigen value >1, empat faktor angka eigenvalue >1, lima faktor angka eigenvalue >1, enam faktor angka eigenvalue >

1. Tetapi untuk tujuh belas faktor, angka eigenvalue sudah berada < 1 , yakni 0.999, sehingga proses factoring berhenti pada (6) enam faktor saja.

Jadi hasil reduksi 23 variabel yang ada di peroleh 6 (enam) faktor. Pada kolom *Extraction* yang dapat dilihat hasil output adalah bahwa nilai varians faktor pertama 32,421%, faktor kedua 8,328%, faktor ketiga 6,609%, faktor keempat 6,508%, faktor kelima 5,747%, faktor ke enam 4,808%. Keenam faktor tersebut dapat menjelaskan 64,420% variabilitas 23 faktor tersebut.

d. Interpretasi Faktor

Setelah terbentuk faktor, tahap selanjutnya adalah menginterpretasikan faktor-faktor yang terbentuk dengan melihat tabel *Component Matrix* yang menunjukkan distribusi ke- 23 variabel tersebut pada 6 faktor yang terbentuk. Sedangkan angka-angka pada tabel tersebut adalah faktor *Loading*, yang menunjukkan besarnya korelasi antara suatu variabel dengan faktor-faktor yang terbentuk.

Pada tabel 4.5 yaitu tabel *Component Matrix* awal, hasil faktor belum bias di interpretasikan karena variabel variabel yang ada hanya mengumpul pada suatu atau beberapa faktor saja belum menyeluruh. Untuk itu perlu dilakukan rotasi faktor. Rotasi faktor ini dimaksudkan untuk mendapatkan tampilan data yang jelas dari nilai *loading* untuk masing-masing variabel terhadap faktor-faktor yang ada. Interpretasi ini didasarkan pada nilai *loading* terbesar, setelah dilakukan perbandingan besar korelasi terhadap setiap baris. Tabel 4.6 yaitu tabel *Rotated component matrix* menunjukkan hasil dari rotasi faktor.

Tabel 4.7 *componen matrix*

	Component					
	1	2	3	4	5	6
Pengetahuan kewirausahaan1	0.577	0.125	-0.426	-0.140	0.405	0.155
Pengetahuan kewirausahaan2	0.528	-0.104	0.013	-0.029	0.576	-0.260
pengetahuan kewirausahaan3	0.544	-0.389	0.081	0.187	0.501	0.084
Pengetahuan kewirausahaan4	0.384	0.294	-0.455	0.048	-0.057	-0.417
Pengetahuan kewirausahaan5	0.603	0.144	-0.185	0.127	0.071	0.085
lingkungan keluarga1	0.660	0.178	-0.418	0.003	0.032	0.104
lingkungan keluarga2	0.493	0.010	0.062	0.352	-0.442	-0.257
lingkungan keluarga3	0.763	-0.139	-0.159	-0.133	-0.044	0.011
lingkungan keluarga4	0.684	-0.162	-0.327	-0.128	-0.266	-0.092
longkungan keluarga5	0.630	-0.209	-0.150	-0.478	-0.201	-0.254
lingkungan keluarga6	0.546	-0.149	0.247	-0.483	-0.029	0.075
inovatif dan kreatif1	0.533	-0.052	0.365	-0.393	0.230	-0.254
inovatif dan kreatif2	0.593	0.257	0.430	-0.313	-0.100	0.170
inovatif dan kreatif3	0.653	0.194	0.402	0.128	0.045	0.120
inovatif dan kreatif4	0.186	0.716	0.036	-0.207	0.003	0.228
inovatif dan kreatif5	0.453	0.499	0.094	0.115	-0.024	0.237
inovatif dan kreatif6						
akses modal1	0.602	-0.297	0.130	0.429	0.017	0.245
kases modal2	0.261	0.440	-0.090	0.242	0.131	-0.028
akses modal3	0.731	-0.134	-0.143	0.163	-0.154	0.291

penguasaan teknologi 1	0.620	0.210	0.217	0.003	-0.279	-0.182
penguasaan teknologi2	0.704	0.004	0.098	0.250	0.003	-0.143
penguasaan teknologi3	0.540	-0.118	0.302	0.369	-0.012	-0.299
penguasaan teknologi 4	0.422	-0.512	-0.112	-0.098	-0.267	0.407

Tabel 4.8 *Rotated Componen Matrix*

Rotated Component Matrix ^a	Component					
	1	2	3	4	5	6
pengetahuan kewirausahaan1	0.113	-	0.259	0.508	0.342	0.490
pengetahuan kewirausahaan2	0.264	0.120	-0.070	0.248	0.031	0.735
pengetahuan kewirausahaan3	0.116	0.175	0.329	-	-	0.770
pengetahuan kewirausahaan4	-0.030	0.208	-0.139	0.731	0.147	0.038
pengetahuan kewirausahaan5	0.058	0.207	0.280	0.357	0.352	0.268
lingkungan keluarga1	0.073	0.075	0.351	0.580	0.370	0.214
lingkungan keluarga2	0.039	0.720	0.175	0.254	0.057	-
lingkungan keluarga3	0.379	0.217	0.438	0.434	0.112	0.251
lingkungan keluarga4	0.298	0.246	0.443	0.591	-	0.034
lingkungan keluarga5	0.642	0.128	0.249	0.534	-	0.029
lingkungan keluarga6	0.721	0.039	0.274	0.050	0.074	0.128
inovatif dan kreatif1	0.718	0.168	-0.092	0.067	0.055	0.364
inovatif dan kreatif2	0.651	0.206	0.165	-	0.492	0.021
inovatif dan kreatif3	0.329	0.449	0.186	-	0.483	0.270
inovatif dan kreatif4	0.167	-	-0.124	0.102	0.739	-
inovatif dan kreatif5	0.081	0.201	0.120	0.084	0.680	0.041
inovatif dan kreatif6	-0.018	0.473	0.568	-	0.105	0.388
akses modal1	-0.151	0.172	-0.111	0.214	0.461	0.150

akses modal2	0.114	0.309	0.663	0.261	0.238	0.185
akses modal3	0.392	0.534	0.081	0.223	0.300	- 0.043
penguasaan teknologi1	0.180	0.556	0.204	0.237	0.207	0.325
penguasaan teknologi2	0.138	0.705	0.055	0.040	0.014	0.319
penguasaan teknologi3	0.215	0.035	0.791	0.048	- 0.157	0.007

Component matrix hasil rotasi (*Rotated Component Matrix*) yang ditunjukkan pada tabel 4.6 memperlihatkan distribusi variabel yang lebih jelas dan nyata. Kemudian diperoleh variabel yang mendominasi masing-masing faktor, yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor pertama dari pengetahuan kewirausahaan (X5) dengan nilai loading faktor 0,826. Pengetahuan kewirausahaan (X6) dengan nilai loading faktor 0,814. Pengetahuan kewirausahaan (X8) dengan nilai loading faktor 0,895. Pengetahuan kewirausahaan (X9) dengan nilai 0,794. Pengetahuan kewirausahaan (X10) dengan nilai loading faktor 0,747. Pengetahuan kewirausahaan (X11) dengan nilai loading faktor 0,777. Pengetahuan kewirausahaan (X12) dengan nilai loading faktor 0,791. Pengetahuan kewirausahaan (X13) dengan nilai loading faktor 0,722. Pengetahuan kewirausahaan (X14) dengan nilai loading faktor 0,830.
- 2) Faktor kedua, terdiri dari lingkungan keluarga (X7) dengan nilai loading faktor 0,732. Lingkungan keluarga (X20) dengan nilai loading faktor 0,834. Lingkungan keluarga (X21) dengan nilai loading faktor 0,836. Lingkungan keluarga (X22) dengan nilai loading faktor (X23) dengan nilai loading faktor 0,766.

- 3) Faktor ketiga, terdiri dari inovasi dan kreatif (X17) dengan nilai faktor loading 0,789. Inovasi dan kreatif (X19) dengan nilai loading faktor 0,834. Inovasi dan kreatif (X23) dengan nilai loading faktor 0,766.
- 4) Faktor keempat, terdiri dari minat (X1) dengan nilai loading faktor 0,688. Minat (X4) dengan nilai loading faktor 0,582.
- 5) Faktor kelima, terdiri dari akses modal (X15) dengan nilai loading faktor 0,561. Akses modal (X16) dengan nilai loading faktor 0,788. Akses modal (X18) dengan nilai loading faktor 0,732.
- 6) Faktor keenam, terdiri dari penguasaan teknologi (X6) dengan nilai loading faktor 0,814. Penguasaan teknologi (X2) dengan nilai loading faktor 0,783. Penguasaan teknologi (X3) dengan nilai loading faktor 0,782.

Secara lengkap pembagian variabel-variabel berdasarkan faktor yang terbentuk dapat dilihat pada tabel 4.7. variabel diurut berdasarkan nilai faktor loading dari terbesar. Untuk pencarian nama pada masing-masing faktor baru yang terbentuk bersifat subyektif, kadang-kadang variabel yang memiliki nilai faktor loading tertinggi digunakan untuk memberi nama faktor.

Tabel 4.9 Kelompok faktor Hasil Rotasi

variabel	kelompok faktor					
	1	2	3	4	5	6
X ₁				4		
X ₂						6
X ₃						6
X ₄				4		
X ₅	1					
X ₆	1					
X ₇		2				
X ₈	1					
X ₉	1					
X ₁₀	1					

X ₁₁	1		
X ₁₂	1		
X ₁₃	1		
X ₁₄	1		
X ₁₅			5
X ₁₆			5
X ₁₇		3	
X ₁₈			5
X ₁₉		3	
X ₂₀	2		
X ₂₁	2		
X ₂₂	2		
X ₂₃		3	

Sumber: Diolah menggunakan SPSS 25

Dari tabel 4.8 terlihat bahwa semua faktor memiliki variabel pembentuk dimana:

a. Faktor 1 memiliki 9 variabel pembentuk

Pada faktor 1 memiliki 9 variabel pembentuk yaitu pada X8 dengan nilai loading faktor 0,895 mata pencarian orang tua saya adalah berwirausaha (x₈). Pada variabel X14 dengan nilai loading faktor 0,830 saya selalu menemukan ide-ide baru dalam karir (x₁₄). Pada variabel X5 dengan nilai loading faktor 0,826 saya telah menumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis (x₅). Pada variabel X6 dengan nilai loading faktor 0,814 saya telah menumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis (x₆). Pada variabel X9 dengan nilai loading faktor 0,794 karena pekerjaan orang tua saya adalah seorang pengusaha (x₉). Pada variabel X12 dengan nilai loading faktor 0,791wirausaha memiliki inisiatif yang cepat dan tepat dalam mengambil tindakan. Pada variabel X11 dengan nilai loading faktor 0,777 keluarga saya selalu meyakinkan bahwa saya memiliki kemampuan untuk berwirausaha.

Pada variabel X10 dengan nilai loading faktor 0,744 saya sering membantu keluarga saya dalam menjalankan wirausaha karena pekerjaan orang tua saya menjadi pengusaha (x_{10}). Pada variabel X13 dengan nilai loading faktor 0,722 keluarga saya selalu meyakinkan bahwa saya memiliki kemampuan untuk berwirausaha.

b. Faktor 2 memiliki 4 variabel pembentuk

Pada variabel X22 dengan nilai loading faktor 0,838 saya menyukai tantangan. Pada variabel X21 dengan nilai loading faktor 0,836 saya telah menguasai teknologi dalam menjalankan suatu usaha (x_{21}). Pada variabel X20 dengan nilai loading faktor 0,834 saya telah menguasai teknologi dalam menjalankan suatu usaha dalam via teknologi atau menjual online (x_{20}). Pada variabel X7 dengan nilai loading faktor 0,732 ketika keluarga saya ragu memulai usaha saya selalu menyamangati (x_7).

c. Faktor 3 memiliki 3 variabel pembentuk

Pada faktor 3 memiliki 3 pembentuk yaitu pada variabel X19 dengan nilai loading faktor 0,834 saya sangat sulit mendapatkan modal untuk memulai suatu usaha (x_{19}). Pada variabel X17 dengan nilai loading faktor 0,789 bagi saya mendapatkan akses modal itu sangat susah (x_{17}). Pada variabel X23 dengan nilai loading faktor 0,766 penguasaan teknologi dalam melakukan usaha tidaklah mudah (x_{23}).

d. Faktor 4 memiliki 2 variabel pembentuk

Pada faktor 4 memiliki 2 variabel pembentuk yaitu pada variabel X1 dengan nilai loading faktor 0,688 saya mendapat pengetahuan tentang

kewirausahaan dan mendapat kesempatan untuk menjadi wirausaha (x_4). Pada variabel X_4 dengan nilai loading faktor 0,687 pengetahuan kewirausahaan dikampus saya telah menumbuhkan keinginan berwirausaha (x_4).

e. Faktor 5 memiliki 3 variabel pembentuk

Pada faktor 5 memiliki 3 variabel pembentuk yaitu pada variabel X_{16} dengan nilai loading faktor 0,788 saya selalu berusaha menjadi lebih baik di dalam keterbatasan saya (x_{16}). Pada variabel X_{18} dengan nilai loading faktor 0,732 bagi saya modal itu sangat susah di dapatkan (x_{18}). Pada variabel X_{15} dengan nilai loading faktor 0,561 saya dapat mengatasi berbagai kesulitan dengan pemikiran saya dalam karir (x_{15}).

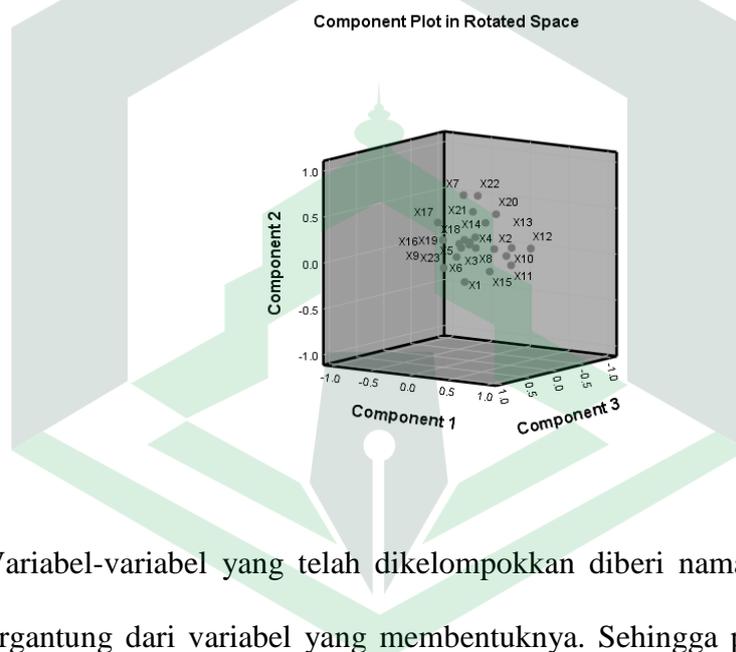
f. Faktor 6 memiliki 3 variabel pembentuk

Pada faktor 6 memiliki 3 variabel pembentuk yaitu pada variabel X_6 dengan nilai loading faktor 0,814 keluarga saya selalu memberikan masukan inovasi dalam berwirausaha (x_6). Pada variabel X_2 dengan nilai loading faktor 0,783 program pelatihan kewirausahaan dan saya termotivasi untuk menjadi wirausaha (x_2). Pada variabel X_3 dengan nilai loading faktor 0,782 pendidikan kewirausahaan telah menumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis.

Nilai *Loading* mengidentifikasi korelasi antar variabel dengan faktor yang terbentuk. Semakin tinggi nilai *Loading* berarti semakin erat hubungan variabel terhadap faktor. Dari tabel 4.8 kelompok faktor hasil rotasi menunjukkan semua variabel membentuk berdasarkan nilai *Loading* terbesarnya,

sehingga faktor di interpretasikan pada tabel 4.9 hasil interpretasi sebagai berikut:

Berdasarkan tabel 4.8 *Component Matrix* setelah rotasi terdapat gambar 4.1 yang merupakan komponen atau jumlah anggota variabel dalam faktor. Gambar 4.1 merupakan letak dan komponen variabel dalam faktor jadi gambar ini sebagai sarana untuk memperjelas letak suatu variabel sehingga memudahkan untuk mengetahui letak variabel dalam faktor.



Variabel-variabel yang telah dikelompokkan diberi nama, dimana nama faktor tergantung dari variabel yang membentuknya. Sehingga pemberian nama ini bersifat subjektif serta tidak ada ketentuan yang pasti mengenai pemberian nama tersebut. Pemberian nama faktor dijelaskan sebagai berikut:

1) Faktor 1 eksternal

Faktor pertama diberi nama eksternal karena variabel yang mewakili terdiri dari X_8 = mata pencarian orang tua saya adalah berwirausaha, X_9 = saya berminat menjadi seorang wirausaha karena pekerjaan orang tua saya seorang pengusaha, X_{10} = keluarga saya selalu meyakinkan bahwa saya

memiliki kemampuan untuk berwirusaha, X_{11} = saya sering membantu keluarga saya dalam menjalankan wirausaha karena pekerjaan orang tua saya menjadi pengusaha.

Faktor internal merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat alumni mahasiswa menjadi pengusaha karena memiliki variabel $X_5, X_6, X_{12}, X_{13}, X_{14}$.

2) Faktor 2 Efikasi Diri

Faktor efikasi diri adalah faktor yang dapat mempengaruhi minat alumni mahasiswa menjadi pengusaha karena faktor ini membentuk sesuai dengan variabel yaitu pada variabel X_{22} dengan nilai loading faktor 0,838 saya menyukai tantangan. Pada variabel X_{21} dengan nilai loading faktor 0,836 saya telah menguasai teknologi dalam menjalankan suatu usaha (x_{21}). Pada variabel X_{20} dengan nilai loading faktor 0,834 saya telah menguasai teknologi dalam menjalankan suatu usaha dalam via teknologi atau menjual online (x_{20}). Pada variabel X_7 dengan nilai loading faktor 0,732 ketika keluarga saya ragu memulai usaha saya selalu menyamangati (x_7).

3) Faktor 3 Akses Modal

Pada faktor ke tiga yaitu faktor pendapatan modal yang dibentuk oleh beberapa variabel yaitu pada variabel X_{19} dengan nilai loading faktor 0,834 saya sangat sulit mendapatkan modal untuk memulai suatu usaha (x_{19}). Pada variabel X_{17} dengan nilai loading faktor 0,789 bagi saya mendapatkan akses modal itu sangat susah (x_{17}). Pada variabel X_{23} dengan nilai loading faktor 0,766 penguasaan teknologi dalam melakukan usaha tidaklah mudah (x_{23}).

4) Faktor 4 pendidikan kewirausahaan

Pada faktor ke empat yaitu pendidikan kewirausahaan yang dibentuk oleh beberapa variabel yaitu pada variabel X1 dengan nilai loading faktor 0,688 saya mendapat pengetahuan tentang kewirausahaan dan mendapat kesempatan untuk menjadi wirausaha (x_4). Pada variabel X4 dengan nilai loading faktor 0,687 pengetahuan kewirausahaan dikampus saya telah menumbuhkan keinginan berwirausaha (x_4).

5) Faktor 5 motivasi

Pada faktor kelima yaitu motivasi yang dibentuk oleh beberapa variabel yaitu pada variabel X16 dengan nilai loading faktor 0,788 saya selalu berusaha menjadi lebih baik di dalam keterbatasan saya (x_{16}). Pada variabel X18 dengan nilai loading faktor 0,732 bagi saya modal itu sangat susah di dapatkan (x_{18}). Pada variabel X15 dengan nilai loading faktor 0,561 saya dapat mengatasi berbagai kesulitan dengan pemikiran saya dalam karir (x_{15}).

6) Faktor 6 Konstektual

Pada faktor keenam yaitu konstektual yang dibentuk oleh beberapa variabel yaitu pada variabel X6 dengan nilai loading faktor 0,814 keluarga saya selalu memberikan masukan inovasi dalam berwirausaha (x_6). Pada variabel X2 dengan nilai loading faktor 0,783 program pelatihan kewirausahaan dan saya termotivasi untuk menjadi wirausaha (x_2). Pada

variabel X3 dengan nilai loading faktor 0,782 pendidikan kewirausahaan telah menumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis.

Tabel 4.10 Hasil interpretasi variabel

No	Variable	Faktor	eigen value	loading faktor	% variance	Kumulatif
1	X5			0,826		
2	X6			0,814		
3	X8			0,895		
4	X9			0,794		
5	x10	Eksternal dan Internal	7,457	0,744	32,421	32,421
6	x11			0,777		
7	x12			0,791		
8	x13			0,722		
9	x14			0,830		
8	x7			0,732		
9	x20	Efikasi Diri	1,915	0,834	8,328	40,749
10	x21			0,836		
11	x22			0,838		
12	x17			0,789		
13	x19	Pendapatan modal	1,52	0,834	6,609	47,358
14	x23			0,766		
15	x1	Pendidikan kewirausahaan	1,497	0,688	6.508	53,865
16	x4			0,587		
17	x15			0,561		
18	x16	Motivasi	1,322	0,788	5,747	59,512
19	x18			0,732		
20	x6			0,814		
21	x2	Konstektual	1,106	0,783	4,808	64,42
22	x3			0,782		

Sumber: Diolah menggunakan SPSS 25

C.Pembahasan

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan melakukan penyebaran angket yang diajukan kepada alumni mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam angkatan 2017,2018 dan 2019. Mengelolah hasil dari jawaban para

responden dari angket yang telah peneliti sebarakan melalui bantuan program SPSS Versi 25. Berdasarkan peneliti diketahuibahwafaktor-faktor yang mempengaruhi minat alumni mahasiswa menjadi pengusaha terdapat 5 indikator yang berasal dari 6 dimensi yaitu:

1. Faktor Internal dan Eksternal

Berdasarkan analisis data pada pengujian yang terdapat pada faktor pembentuk pertama yang terdiri dari beberapa variabel pembentuk bahwa faktor internal dan eksternal berpengaruh terhadap minat alumni mahasiswa menjadi pengusaha. Faktor internal itu seperti inovasi, kreatif dan jiwa kewirausahaan. Faktor eksternal itu seperti berasal dari luar yaitu dukungan keluarga, lingkungan keluarga dan pekerjaan orang tua.

Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hengky Widhiandono 2016 yang mengatakan bahwa faktor internal dan eksternal berpengaruh signifikan terhadap minat alumni mahasiswa.³³

2. Faktor Efikasi Diri

Berdasarkan analisis data pada pengujian yang terdapat pada faktor pembentuk kedua yang terdiri dari beberapa variabel pembentuk bahwa faktor ini diberi nama faktor baru yaitu faktor efikasi diri berpengaruh terhadap minat alumni mahasiswa menjadi pengusaha. Faktor ini dinamakan faktor efikasi diri karena rasa percaya diri atau keyakinan diri yang dimiliki seseorang sehingga dapat menguasai suatu situasi dan mnghasilkan berbagi hasil yang bernilai positif dan bermanfaat.

³³ Hengky Widhiandhono “ *Pengaruh Faktor Internal, Faktor Eksternal Dan Faktor Pendidikan Terhadap Intensi Kewirausahaan Alumni Mahasiswa*” Purwakerto, 2016

Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nurul Oktasari (2017) yang berdasarkan penelitiannya mengatakan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha karena dapat mendorong perilaku yang menghasilkan pencapaian yaitu minat berwirausaha.³⁴

3. Akses Modal

Faktor ini berpengaruh terhadap minat alumni mahasiswa menjadi pengusaha. Karena banyak yang tidak tidak berwirausaha karena kendala modal. Kemudian penyebab berikutnya yaitu kesiapan (pengalaman) berdasarkan temuan menunjukkan bahwa pengalaman yang kurang menyebabkan mereka takut mengambil resiko untuk memulainya.

Adapun hasil pendukung peneliti Alma (2010) bahwa hasil penelitiannya mengatakan bahwa ada pengaruh modal terhadap minat seseorang dalam berwirausaha, misalnya memiliki bangunan yang lokasinya strategis akan memicu minat seseorang untuk membuka usaha di lokasi tersebut.

4. Pendidikan kewirausahaan

Faktor ini berpengaruh terhadap minat alumni mahasiswa menjadi pengusaha. Karena pendidikan kewirausahaan merupakan modal dasar yang digunakan untuk berwirausaha, juga keterampilan yang di dapat selama diperkuliahan terutama dalam mata kuliah kewirausahaan.

Adapun hasil pendukung penelitian Herawati (2018) menunjukkan bahwa secara simultan variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

³⁴ Nurul oktasari, skripsi “ *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Lingkungan Kleuraga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 2 Semarang*”, Semarang 2017

Penelitian ini membuktikan teori yang ada oleh Gurbuz dan Aykol bahwa faktor konseptual yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah dukungan akademik, dukungan sosial.³⁵

5. Faktor Motivasi

Faktor ini mempengaruhi minat alumni mahasiswa menjadi pengusaha. Motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Karena motivasi yang kuat menjadi seorang wirausaha ada dalam diri sendiri. Motivasi ada juga dari dorongan yang membentuk wirausaha juga berasal dari teman sepeergaulan, lingkungan keluarga.

Adapun hasil pendukung penelitian Cahyono dan Umam (2017) yang menyatakan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa Teknik Pemesinan. Adapun hasil penelitian sejalan dengan penelitian Supriyanto (2017) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Ngawi.³⁶

Pada penelitian ini merupakan suatu akhiran dari sebuah awalan yang dimana penelitian tersebut bisa dilanjutkan dari peneliti yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini telah sesuai dengan apa yang diharapkan pada penelitian.

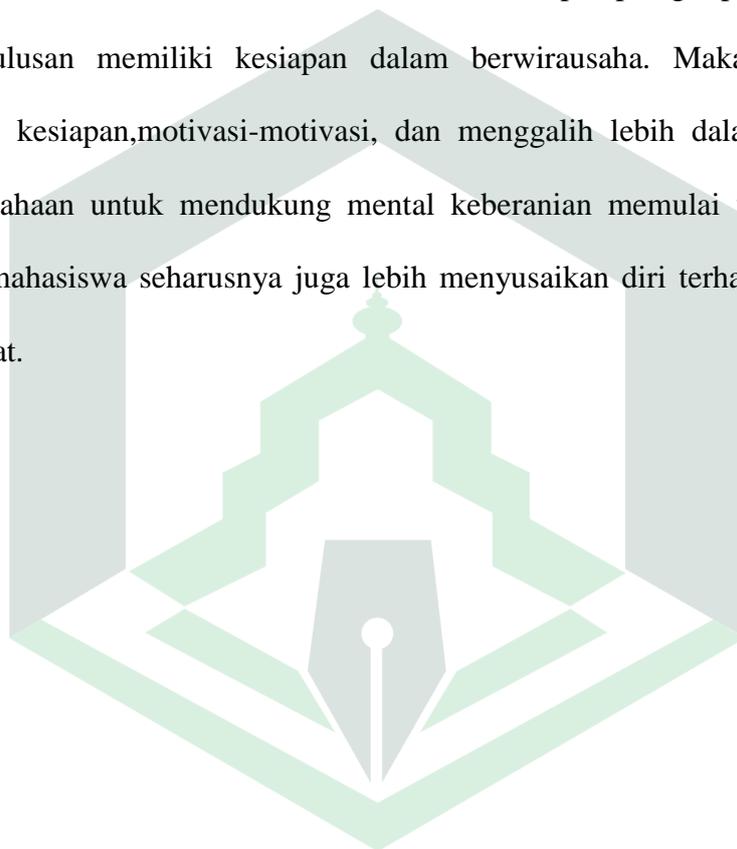
Sehingga dari hasil penelitian terkandung makna bahwa minat kewirausahaan yang dimiliki oleh alumni mahasiswa sebagai generasi mudah

³⁵ Herawati, " Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Aluddin Makassar". Makassar, 2018.

³⁶ Dini Agusmiati, journal " *Economic Analisis Journal*" 2018.

dieksplorasi semaksimal mungkin dan diberikan pelatihan yang dapat mendukung minat tersebut sehingga diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru yang inovatif.

Dalam temuan penelitian ini sebaiknya melakukan tindakan untuk alumni mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN palopo agar para alumni yang sudah lulusan memiliki kesiapan dalam berwirausaha. Maka alumni perlu memiliki kesiapan, motivasi-motivasi, dan menggalih lebih dalam lagi tentang kewirausahaan untuk mendukung mental keberanian memulai wirausaha. Para alumni mahasiswa seharusnya juga lebih menyesuaikan diri terhadap lingkungan masyarakat.



IAIN PALOPO

BAB V

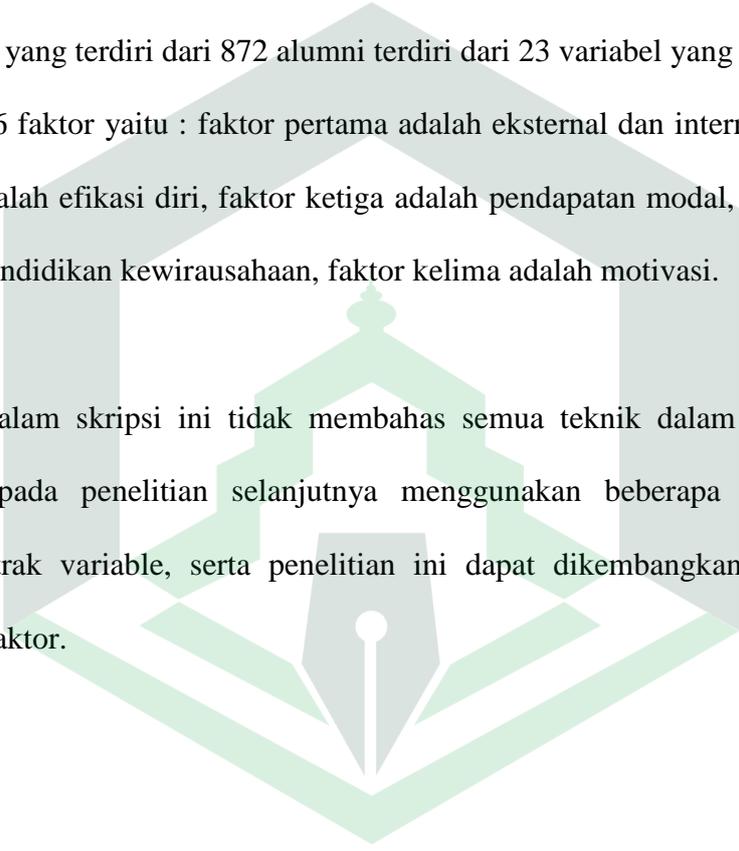
PENUTUP

A. Kesimpulan

Faktor yang mempengaruhi minat alumni mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo angkatan tahun 2017,2018 dan 2019 yang terdiri dari 872 alumni terdiri dari 23 variabel yang dikelompokkan menjadi 6 faktor yaitu : faktor pertama adalah eksternal dan internal, faktor yang kedua adalah efikasi diri, faktor ketiga adalah pendapatan modal, faktor keempat adalah pendidikan kewirausahaan, faktor kelima adalah motivasi.

B. Saran

Dalam skripsi ini tidak membahas semua teknik dalam analisis faktor kiranya pada penelitian selanjutnya menggunakan beberapa metode dalam mengekstrak variable, serta penelitian ini dapat dikembangkan menggunakan analisis faktor.



IAIN PALOPO



IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

- Adi susanto, *kewirausahaan*, Jakarta: Ghalia Indonesia,2000
- Afif Nur Rahmadi, “*analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi universitas kadiri*”. Kadiri; 2016
- Al-hasan Abu Muqatil bin Sulaiman bin Basyir al-Balkhiyyi, “ *tafsir Mutaqil bin Sulaiman*”. Dar ilya’ al-Turas.1423
- Alma buchari. “*kewirusahaan*”,Bandung: Alfabetha, 2005
- Amalia, “*Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa*” (Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara).Bandung ; 2015.
- Aris Wibowo (2018) “*Analisis Pengaruh Sikap,Norma Subjektif Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Alumni Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN SURAKARTA*”
- Bambang Prasetyo dan Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005). 67.
- Buchari Alma, “ *kewirausahaan* “.Bandung ; 2011. 281.
- Danang Sunyonto, *uji Khi Kuadrat Dan Regresi Untuk Penelitian*, (Yogyakarta, Graha Ilmu,2010),90
- Daryanto,” *Pengantar Kewirausahaan*”. Jakarta: 2103
- Daryanto. *Pendidikan Kewirausahaan*, Yogyakarta: Gava Media, 2012
- Deaprtemen Agama RI, *Al-qur’an dan Terjemahannya* (bandung: CV.1-ART,2005),700.
- Departemen Agama RI, 951.
- Edy Dwi Kuriniati, *Kewirausahaan Industry*, (Yogyakarta:2015),14
- Faisal H Basri, *Perekonomian indonesia*, Jakarta : Erlangga,2002
- Hendro,”*Dasar-dasar Kewirausahaan panduan untuk mahasiswa mengenal dan memahami dan memasuki dunia bisnis*”Jakarta ; 2011
- Hendro. “*Dasar-Dasar Kewirausahaan*”. Jakarta: Erlangga,2011

Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah Dan Kewirausahaan* (bandung: CV. Pustaka setia,2013). 166

<http://Enterpreneureship-Day-2019/>, diakses 31 september 2020, pukul 16:30

Intima, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan* (jakrta: PT. Imperial Bakti Utama, 2017). 81.

Koranti,k (2013). *Analisis pengaruh Faktor Eksternal Dan Mental Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha.Processing PESAT.Bandung, 8-9 oktober 2013, vol 5 oktober 2013.*

Leonardus, “ *kewirausahaan, teori, praktik, dan kasus-kasus*”. Jakarta ; 2014. 24

Listiyani Dewi, “*Pengaruh Motivasi Wirausaha Dan Mental Wirausaha Terhadap Mahasiswa Menjadi Wirausaha Muda (Study Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (Febi)*”. Semarang.; 2011

M. Quraish Shibab, *tafsir Al-Misbah Pesan, dan keserasian Alquran Volume 6* (Jakarta: lentera Hati,2002),67.

Muhar muhar mawarni, *Faktor Penentu Minat Berwirausaha Dikalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri, jurnal keuangan dan bisnis Vol.5 , No. 1, Maret 2013.*

Retno Budi Lestari “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di *STIE MDP,STMK MDP, dan STIE MUSI*”.Dalam *jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol.1 No. 2maret 2012. 118.

Riduan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*,Cet. IX (Bandung: alfabeta,2013),154.

Riduan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*,Cet. IX (Bandung: alfabeta,2013),154.

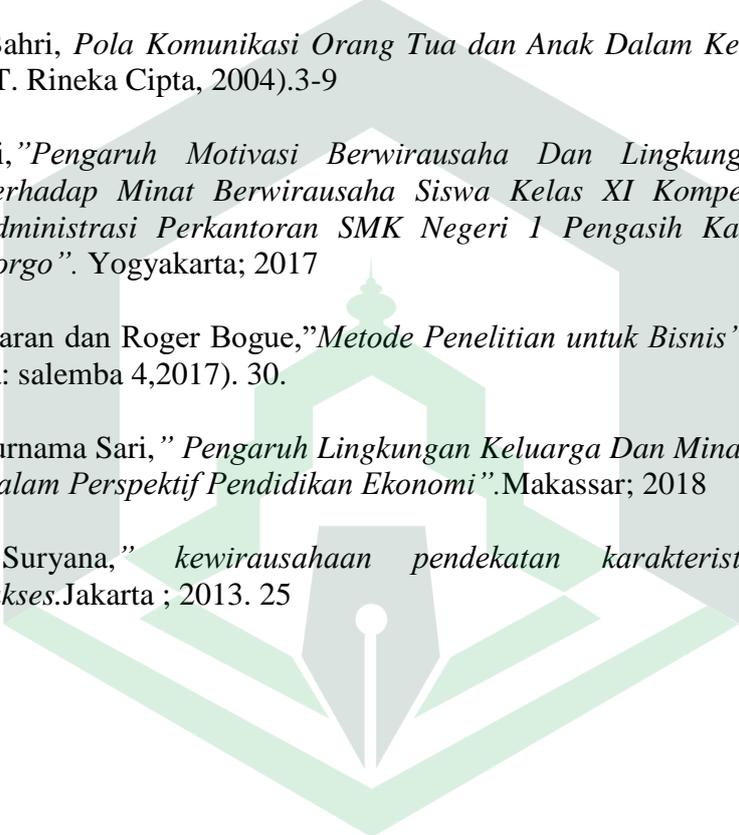
Ridwan dan Sunarto, *Pengantar statistika untuk Penelitian*,(Bandung; Alfabeta,2009).53

Riyanti, Dwi dan Benedicta, “*Kewirausahaan Bagi Mahasiswa: Fakultas Psikologi Unika Atma Jaya*”.Bandung ; 2010

Soemanto, Wasty. “Pendidikan Wiraswasta”. Jakarta:2015

Sugiyono. *Metode penelitian Kuantitatif,kualitatif dan R&D.* (Bandung: Al fabeta, 2017),121.

- Sugiyono. Metode penelitian Kuantitatif,kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2017),121.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 18.
- Suryana, “ *Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat Dan Proses Dan Proses Menuju Sukses*”. Jakarta ; 2003.
- Syaiful Bahri, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004).3-9
- Tarmiyati, ”*Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulon Pargo*”. Yogyakarta; 2017
- Uma Sekaran dan Roger Bogue, ”*Metode Penelitian untuk Bisnis*”(Edisi 6, buku 2, Jakarta: salemba 4,2017). 30.
- Wulan Purnama Sari, ” *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi*”.Makassar; 2018
- Yuyus Suryana, ” *kewirausahaan pendekatan karakteristik wirausaha sukses*.Jakarta ; 2013. 25



IAIN PALOPO

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Kuesioner Penelitian
2. Hasil Kuesioner Penelitian
3. Hasil Uji MSA dan KMO
4. Surat Keputusan (SK)
5. Surat Izin Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Dengan hormat,

Untuk keperluan dalam menyusun skripsi, saya dengan biodata sebagai berikut:

Nama : Suci Ramadani

NIM : 16.0402.0057

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Berkenan dengan penelitian proposal skripsi saya yang berjudul “**Faktor Determinan Minat Alumni Mahasiswa Menjadi Pengusaha studi kasus alumni fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Palopo**”. Saya sangat membutuhkan informasi dari anda untuk menyelesaikan proposal skripsi ini, oleh karena itu, saya mengharapkan bantuan anda untuk mengisi angket/kuisisioner ini. Informasi atau data yang diperoleh bersifat rahasia dan hanya akan dipergunakan

untuk penelitian ini. Sebelum dan sesudahnya, saya mengucapkan terimakasih atas kesediaan anda untuk membantu dalam pengisian angket ini.

Hormat saya,

Suci Ramadani



IAIN PALOPO

LAMPIRAN I

I. Identitas responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Tahun alumni:

Prodi :

Petunjuk pengisian :

1. Jawablah pernyataan ini dengan jujur dan benar
2. Bacalah terlebih dahulu pernyataan dengan cermat sebelum anda memulai untuk menjawabnya.
3. Berilah tanda (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan anda.

4. Keterangan :

SS : Sangat Setuju

RR : Ragu-Ragu

STS :Sangat Tidak Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

IAIN PALOPO

LAMPIRAN II

A. PENDIDIKAN WIRAUSAHA (X_1)

Berilah tanda centang (✓) pada kolom nilai SSD, SD, S, B, dan SB untuk setiap pernyataan yang menurut saudara paling sesuai dengan pendapat saudara tentang pendidikan kewirausahaan

Keterangan: SS : Sangat setuju

RR :ragu- ragu

STS:sangat Tidak Setuju

S: Setuju

TS:Tidak Setuju

a. Pengetahuan Kewirausahaan

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	RR	STS	S	TS
1	Saya mendapat pengetahuan tentang kewirausahaan dan mendapat kesempatan untuk menjadi wirausaha.					
2	Program pelatihan kewirausahaan menarik dan saya termotivasi untuk menjadi wirausaha.					
3	Pengetahuan kewirausahaan memberikan ilmu dan wawasan seputar dunia usaha					
4	Pengetahuan kewirausahaan di kampus saya telah menumbuhkan keinginan berwirausaha.					
5	Saya telah menumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis.					

b. Lingkungan Keluarga

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	RR	STS	S	TS
1	Keluarga saya selalu memberikan masukan inovasi baru dalam berwirausaha.					
2	Ketika keluarga saya ragu memulai usaha, keluarga saya selalu menyemangati.					
3	Mata pencarian orang tua saya adalah berwirausaha.					
4	Saya berminat menjadi seorang wirausaha karena pekerjaan orang tua saya seorang wirausaha					
5	Saya sering membantu keluarga saya dalam menjalankan wirausaha karena pekerjaan orang tua saya menjadi pengusaha.					
6	Keluarga saya selalu meyakinkan bahwa saya memiliki kemampuan untuk berwirausaha.					

c. Inovatif dan Kreatif

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	RR	STS	S	TS
1	Wirausaha memiliki inisiatif yang cepat dan tepat dalam mengambil tindakan.					
2	Cara berfikir saya selalu					

	berorientasi terhadap masa depan karir.					
3	Mencoba menggabungkan produk lain agar produk saya lebih bermanfaat.					
4	Saya selalu menemukan ide-ide baru dalam karir.					
5	Saya dapat mengatasi berbagai kesulitan dengan pemikiran saya dalam karir.					
6	Saya selalu berusaha menjadi lebih baik di dalam keterbatasan saya.					

d. Akses Modal

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	RR	STS	S	TS
1	Bagi saya mendapatkan modal akses modal itu sangat susah.					
2	Bagi saya modal sangat tidak sulit untuk di dapat.					
3	Saya sangat sulit mendapatkan modal untuk memulai suatu usaha.					

e. Penguasaan Teknologi

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	RR	STS	S	TS
1	Saya telah menguasai teknologi dalam menjalankan suatu usaha					

	dalam via teknologi atau menjual online.					
2	Saya menyukai tantangan.					



IAIN PALOPO

LAMPIRAN III

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	JUMLAH
1	4	4	5	2	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	5	91
2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	97
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	91
4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	2	5	5	2	5	5	5	5	5	104
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105
6	5	5	5	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	2	5	5	5	90
7	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
8	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	92
9	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	85
10	5	5	5	3	3	5	3	3	5	5	5	5	3	3	3	3	4	3	3	1	2	2	5	84
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	86
12	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	5	2	5	4	4	4	5	93
13	5	4	5	1	3	4	1	4	5	4	4	5	4	2	3	4	4	4	5	4	4	2	4	85
14	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	82
15	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
16	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	1	99
17	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	112
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	90
19	4	5	4	4	4	5	3	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	5	4	91
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	1	2	4	4	4	2	2	4	4	4	76
21	4	4	4	5	2	2	4	2	4	5	3	4	1	2	2	3	1	3	4	4	3	5	5	76

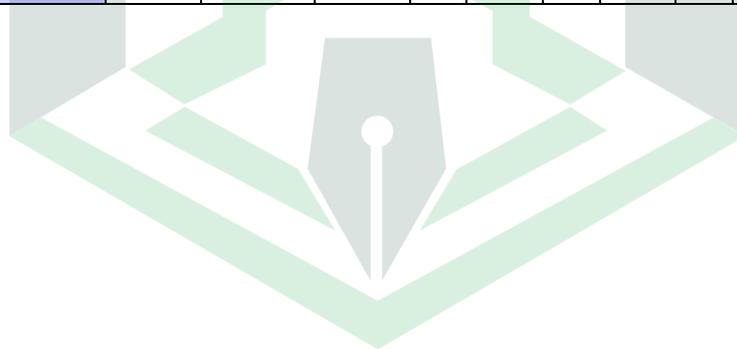
22	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	5	5	97
23	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	78
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
3	5	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	3	4	4	93
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
27	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	98
28	4	5	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	5	84
30	4	4	5	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	89



IAIN PALOPO

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	JUMLAH
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
2	5	5	5	4	1	2	1	1	2	1	3	2	32
3	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	4	2	36
4	5	5	5	5	1	1	1	2	4	1	4	4	38
5	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	40
6	5	5	3	5	2	4	2	4	2	5	2	2	41
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
8	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	3	36
9	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	4	3	36
10	5	5	5	3	5	1	1	2	2	1	4	2	36
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35
12	4	2	4	2	2	2	3	3	2	1	2	2	29
13	5	4	5	4	2	3	2	2	4	1	4	4	40
14	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	35
15	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	33
16	5	5	4	5	2	1	1	3	4	1	5	4	40
17	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	46
19	4	4	4	5	2	2	1	2	4	1	5	4	38
20	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	34
21	4	4	4	4	5	2	2	2	5	4	3	4	42
22	4	5	5	5	2	2	2	2	4	2	5	4	42
23	4	4	4	3	2	2	1	2	1	1	1	1	26
24	5	5	5	2	1	2	1	1	2	1	2	2	29
25	3	4	5	4	5	4	3	4	5	1	4	1	43
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
27	4	5	5	2	1	2	2	2	4	2	4	4	37
28	4	4	4	4	2	2	2	2	2	1	4	2	33
29	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	33
30	5	4	5	5	2	1	2	2	4	1	2	4	37

	Sig. (2-tailed)	###	0.002	0.000	0.001	0.001	0.117		0.582	0.024	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X8	Pearson Correlation	.387*	0.189	0.158	0.236	0.209	.693**	0.105	1	.602**	.624**
	Sig. (2-tailed)	###	0.318	0.405	0.210	0.267	0.000	0.582		0.000	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X9	Pearson Correlation	.461*	0.159	0.164	0.311	0.294	.741**	.410*	.602**	1	.720**
	Sig. (2-tailed)	###	0.402	0.387	0.095	0.114	0.000	0.024	0.000		0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.555**	.595**	.662**	.667**	.707**	.764**	.699**	.624**	.720**	1
	Sig. (2-tailed)	###	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30



IAIN PALOPO

Communalities

	Initial	Extraction
X1	1.000	0.738
X2	1.000	0.691
X3	1.000	0.746
X4	1.000	0.621
X5	1.000	0.447
X6	1.000	0.653
X7	1.000	0.632
X8	1.000	0.646
X9	1.000	0.696
X10	1.000	0.797
X11	1.000	0.621
X12	1.000	0.692
X13	1.000	0.740
X14	1.000	0.658
X15	1.000	0.643
X16	1.000	0.533
X17	1.000	0.712
X18	1.000	0.346
X19	1.000	0.707
X20	1.000	0.586
X21	1.000	0.588
X22	1.000	0.623
X23	1.000	0.700

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	7.457	32.421	32.421	7.457	32.421	32.421	2.642	11.486	11.486
2	1.915	8.328	40.749	1.915	8.328	40.749	2.596	11.286	22.772
3	1.520	6.609	47.358	1.520	6.609	47.358	2.508	10.904	33.676
4	1.497	6.508	53.865	1.497	6.508	53.865	2.469	10.733	44.409
5	1.322	5.747	59.612	1.322	5.747	59.612	2.369	10.299	54.709
6	1.106	4.808	64.420	1.106	4.808	64.420	2.234	9.711	64.420

				6	20			
7	0.999	4.342	68.761					
8	0.905	3.937	72.698					
9	0.844	3.670	76.369					
10	0.751	3.266	79.635					
11	0.669	2.908	82.543					
12	0.631	2.745	85.288					
13	0.552	2.399	87.687					
14	0.480	2.085	89.772					
15	0.440	1.913	91.685					
16	0.384	1.668	93.353					
17	0.338	1.470	94.823					
18	0.287	1.248	96.071					
19	0.239	1.038	97.109					
20	0.200	0.867	97.976					
21	0.186	0.811	98.787					
22	0.158	0.685	99.473					
23	0.121	0.527	100.000					

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Initial Eigenvalues			
Component	Total	% of Variance	Cumulative %
1	7.457	32.421	32.421
2	1.915	8.328	40.749
3	1.52	6.609	47.358
4	1.497	6.508	53.865
5	1.322	5.747	59.612
6	1.106	4.808	64.42
7	0.999	4.342	68.761
8	0.905	3.937	72.698
9	0.844	3.67	76.369
10	0.751	3.266	79.635
11	0.669	2.908	82.543
12	0.631	2.745	85.288
13	0.552	2.399	87.687
14	0.48	2.085	89.772
15	0.44	1.913	91.685
16	0.384	1.668	93.353
17	0.338	1.47	94.823

18	0.287	1.248	96.071
19	0.239	1.038	97.109
20	0.2	0.867	97.976
21	0.186	0.811	98.787
22	0.158	0.685	99.473
23	0.121	0.527	100

Rotated Component Matrix^a

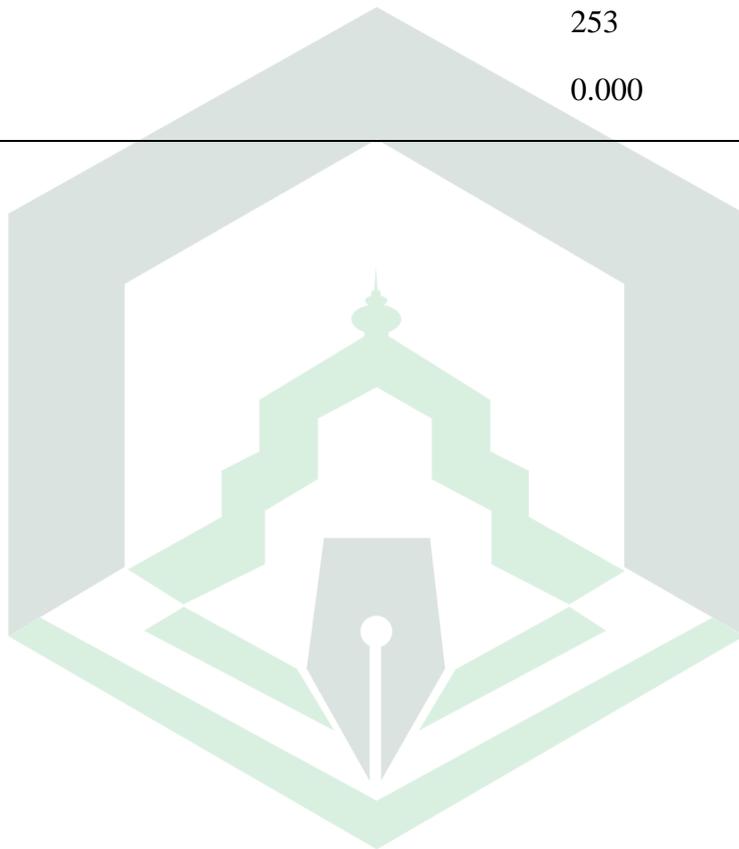
	Component					
	1	2	3	4	5	6
X1	0.113	-0.206	0.259	0.508	0.342	0.490
X2	0.264	0.120	-0.070	0.248	0.031	0.735
X3	0.116	0.175	0.329	-0.012	-0.038	0.770
X4	-0.030	0.208	-0.139	0.731	0.147	0.038
X5	0.058	0.207	0.280	0.357	0.352	0.268
X6	0.073	0.075	0.351	0.580	0.370	0.214
X7	0.039	0.720	0.175	0.254	0.057	-0.119
X8	0.379	0.217	0.438	0.434	0.112	0.251
X9	0.298	0.246	0.443	0.591	-0.015	0.034
X10	0.642	0.128	0.249	0.534	-0.143	0.029
X11	0.721	0.039	0.274	0.050	0.074	0.128
X12	0.718	0.168	-0.092	0.067	0.055	0.364
X13	0.651	0.206	0.165	-0.063	0.492	0.021
X14	0.329	0.449	0.186	-0.083	0.483	0.270
X15	0.167	-0.142	-0.124	0.102	0.739	-0.152
X16	0.081	0.201	0.120	0.084	0.680	0.041
X17	-0.018	0.473	0.568	-0.066	0.105	0.388
X18	-0.151	0.172	-0.111	0.214	0.461	0.150
X19	0.114	0.309	0.663	0.261	0.238	0.185
X20	0.392	0.534	0.081	0.223	0.300	-0.043
X21	0.180	0.556	0.204	0.237	0.207	0.325
X22	0.138	0.705	0.055	0.040	0.014	0.319
X23	0.215	0.035	0.791	0.048	-0.157	0.007

Extraction Method: Principal Component Analysis.
 Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.^a

a. Rotation converged in 12 iterations.

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	0.784
	928.494
	253
	0.000



IAIN PALOPO

SURAT IZIN PENELITIAN

  
1 2 0 2 1 1 9 0 0 9 0 0 0 1

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpun : (0471) 328048

ASLI **IZIN PENELITIAN**
NOMOR : 01/IP/DPMPTSP/II/2021

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK,
2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo,
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : SUCI RAMADANI
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Agatis Balandi Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 16 0402 0057

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

FAKTOR DETERMINAN TERHADAP MINAT ALUMNI MAHASISWA MENJADI PENGUSAHA

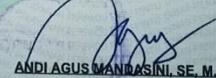
Lokasi Penelitian : ALUMNI MAHASISWA IAIN PALOPO
Lamanya Penelitian : 21 Januari 2021 s.d. 21 April 2021

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 21 Januari 2021
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP


ANDI AGUS MANDASINI, SE, M.AP
Pangkat : Penata
NIP : 19780805 201001 1 014

Terhussen :

1. Kepala Badan Kesbang Fprov. Sul-Sel,
2. Walikota Palopo
3. Danlim 1403 SWC
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

RIWAYAT HIDUP



Suci Ramadani, lahir di Lebani pada tanggal 01 Januari 1998. Penulis merupakan anak keempat dari delapan bersaudara dari pasangan ayah yang bernama Mursaha dan ibu bernama Herlina. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Bitti Kel. Balandai Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 270 Lebani. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 4 Belopa tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan di SMKN 1 Belopa hingga tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan S1 di program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Pada saat menempuh pendidikan S1.

Contact Person Penulis : suciramadaniiii1101@gmail.com



IAIN PALOPO